

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
SIKAP PERCAYA DIRI ANAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI DESA KARANGMANGU KEC. TARUB KAB. TEGAL**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : R U S M I A T I
N I M : 936 101 115
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

1999

PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
SIKAP PERCAYA DIRI ANAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI DESA KARANGMANGU KEC. TARUB KAB. TEGAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

Nama : R U S M I A T I

Nim : 936 101 115

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

1999

NOTA PEMBIMBING

Lamp.: Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
a. sdr.
RUSMIATI

Purwokerto, Desember 1998
Kepada :
Yth. Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri Purwo-
kerto
di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : RUSMIATI

NIM : 936101115

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

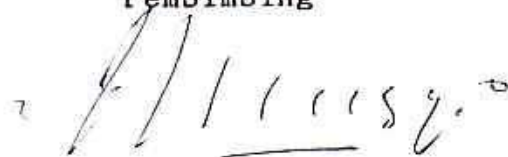
Judul : PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI ANAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA KARANG-MANGU KEC. TARUB KAB. TEGAL.

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassala'mualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. HA. Moeghofir

NIP : 150 071 118



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35674 PURWOKERTO 53126

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Rusmiati
NIM : 936 101 115
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Judul : Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Percaya Diri Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Di Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

Telah dimunqosahkan oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada tanggal

30 April 1999

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata Satu (S.I) guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah.

Purwokerto, 24 Juli 1999

Dewan Penguji Munqosah



Sidang

[Signature]
Huchiidin Dimiati
NIP : 150 110 448

Penguji I

[Signature]
Dra. Hj. Mahmudah
NIP : 150 217 924

Sekretaris Sidang

[Signature]
Dra. Hj. Mahmudah
NIP : 150 217 924

Penguji II

[Signature]
Drs. Sukemi Ismail
NIP : 150 177 456

Pembimbing

[Signature]
Drs. H. A. Hoeghelar
NIP : 150 001 118

HOTTO

Q.S. At-Taubah : 105

وَقُلْ أَصْحَابُوا أَفْسِرِي اللَّهُ عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ سؤْلُهُ لِلْمُؤْمِنِينَ
وَسُتْرُونَ الْعَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ .

Artinya : "Dan katakanlah : Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rosulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (Q.S. At-Taubah : 105).^{x)}

x) Departemen Agama RI, Al Qur'an Dan Terjemahnya.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu terhormat
2. Suami tercinta
3. Anak dan adiku tersayang
4. Serta teman-teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على سيدنا محمد
صلى الله عليه وسلم وعلى آله وصحبه أجمعين

Segala puji dan syukur bagi Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : "Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak dalam pendidikan agama Islam di desa Karangmangu Kec. Tarub Kab. Tegal". Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan saran dari berbagai pihak untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. A. Hoeghofir, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Munjin, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Purwokerto.

5. Seluruh Dosen STAIN Purwokerto beserta kerjanya atas petunjuk, bimbingan dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah sekaligus penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan STAIN Purwokerto beserta stafnya yang telah berkenan melayani dan meminjamkan bukunya demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan kuliah sekaligus menyajikan yang sederhana.
7. Kepala desa Karangmangu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal beserta aparatnya yang telah memberikan pengarahannya dan bantuannya sehingga dengan mudah penulis mendapatkan data-data yang penulis perlukan, serta para orang tua dan anak-anaknya yang telah menjadi responden pada skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatunya.

Teriring do'a penulis, semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahalanya yang setimpal kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun dalam penyusunan ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan ini tidak dapat penulis hindari. Oleh karena itu penulisan mengharap kritik dan saran dari para pembaca yang aktif demi kebaikan skripsi yang penulis susun.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mohon pertolongan, semoga terwujudnya skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Amin...

Purwokerto, 8 Maret 1999

Penulis



R u s m i a t i
NIM. 936 101 115

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGANTAR	vi
HALAMAN PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN TEBEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Penegasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	7
E. Hipotesis	7
F. Tujuan dan Kegunaan	8
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI ANAK	18
A. Tingkat Ekonomi Orang Tua	18
1. Pengertian Tingkat Ekonomi Orang Tua	18
2. Sumber Penghasilan Keluarga dan Pengeluaran Keluarga	19
3. Taraf Ekonomi Keluarga	22
B. Sikap Percaya Diri	25

1. Pengertian Sikap Percaya Diri	25
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap percaya diri anak	27
3. Ciri-ciri sikap percaya diri	31
C. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Agama Islam	34
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam ..	34
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam .	38
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	39
4. Sistem Pendidikan Islam di Indonesia	40
D. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Percaya Diri Anak	41
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	43
A. Situasi Umum Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal	43
1. Tinjauan Historis dan Letak Geografis	43
2. Jumlah Penduduk.....	44
3. Keadaan Sosial Ekonomi.....	44
4. Keadaan Pendidikan.....	45
5. Keadaan Kebudayaan.....	46
6. Keadaan Agama dan Tempat Ibadah.....	45
7. Kegiatan Keagamaan.....	47
8. Keadaan Struktur Pemerintahan Desa..	48
B. Penyajian Data.....	49
C. Analisa Data.....	55
D. Penafsiran Data.....	58

BAB V PENUTUP.....	81
A. Saran-saran.....	81
B. Kesimpulan.....	81
C. Kata penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam pulau dan suku bangsa yang mempunyai adat istiadat atau kebiasaan yang berbeda-beda antara lain sebagai nelayan, petani, buruh, pegawai negeri, pegawai swasta, ABRI, dan lain-lain. Dengan adanya bermacam-macam pekerjaan sebagai mata pencaharian, maka penghasilannya pun berbeda-beda. Menurut pendapat Valeria J. Hull, yang dikutip oleh Masri Singarimbun mengatakan bahwa "Jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga (termasuk barang dan hewan peliharaan), dipakai keluarga kedalam tiga kelompok pendapatan, yaitu : "pendapatan rendah, pendapatan sedang, pendapatan tinggi" (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1985 : 24).

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan, ada tingkat ekonomi tinggi, sedang dan bahkan ada juga yang tingkat ekonominya rendah. (Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, Ed, 1985 : 225). Dari ketiga tingkatan itu dapat dijelaskan :

1. Tingkat Ekonomi Tinggi

Masyarakat berpenghasilan tinggi dan diartikan sebagai masyarakat kaya/mampu. Keluarga kaya/mampu

menyediakan keperluan anak-anaknya dalam bidang material.

"Keadaan ekonomi keluarga tentulah mempunyai peranan terhadap perkembangan yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak dalam lingkungan itu lebih luas, untuk memperkembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada alat-alatnya. (DR. W.A. Gerungu, DLPI. Psyech, 1996 : 181).

2. Tingkat Ekonomi Sedang

Ekonomi sedang secara ekonomis memang sudah kecukupan hidupnya dibanding kelas bawah dan telah berada lebih dekat dengan kelas atas. Peranan orang tua dari kelas sosial menengah cenderung pada sosialisasi partisipasi. Perhatian oleh Universitas Chicago yang dikutip oleh St. Vembrinto hasilnya menyimpulkan :

"Bahwa kedudukan keluarga kelas sosial menengah kurang menggunakan hukuman badan, lebih memberi latihan tanggung jawab dan kebebasan kepada anak, lebih banyak menggunakan pertimbangan-pertimbangan dan pujian kepada anak." (Dr. ST. Vembrianto, 1993 : 45).

3. Tingkat Ekonomi Rendah

Yang dimaksud golongan berpenghasilan rendah atau golongan miskin adalah "golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit apabila dibandingkan dengan kebutuhan pokok" (Mulyanto Suardi dan Hans Dieters Evers,

80-81). Anak yang lahir dari keluarga miskin, kebutuhan-kebutuhan yang bersifat material tidak terpenuhi walau terpenuhinya secara minimal.

Kedua orang tua bekerja keras agar kebutuhannya terpenuhi. Bahkan anak-anaknya mengerjakan pekerjaan orang tuanya. Orang tua karena terlalu sibuk mencari nafkah, perhatian kepada anaknya akan berkurang, karena keadaan memasak demikian. Hal ini mempengaruhi perkembangan anak yaitu kurang mendapatkan perhatian dan perawatan. "Karena terdesak oleh kebutuhan ekonomi, maka banyak disaksikan anak-anak dibawah umur yang mengalami penelantaran dan penyalahgunaan. Misalnya anak tertarik dari sekolahnya untuk membantu orang tuanya mencari nafkah, atau anak-anak dipekerjakan sebagai buruh di industri-industri tertentu atau disuruh bekerja di sektor informal seperti pedagang kecil, penjaja koran dan lain-lain. (Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, 1995 : 117).

Dari berbagai tingkatan ekonomi diatas, sudah barang tentu perbedaan perkembangan anak disebabkan oleh berbedanya sikap yang menonjol pada ketiga tingkatan tersebut.

Orang tua adalah "Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk

kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu. (Zakiah Daradjat, 1987 : 71).

Sebenarnya keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan saja. Dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidik utama karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarganya sendiri, keluarga merupakan produsen dan konsumen sekaligus harus mempersiapkan dan menyediakan segala kebutuhan sehari-hari seperti sandang dan pangan. Setiap anggota keluarga dibutuhkan dan saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka dapat hidup lebih senang dan tenang. (Singgih Dirgagunata, 1977 : 75).

Dari realita tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI ANAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM". Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah semua warga masyarakat desa Karangmangu kecamatan Tarub kabupaten Tegal.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dengan uraian diatas menggambarkan bahwa betapa pentingnya tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak dalam pendidikan agama Islam. Maka dalam hal ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Tingkat ekonomi orang tua terhadap pengaruh sikap percaya diri anak.
2. Tingkat ekonomi orang tua terhadap percaya diri anak terutama kepada anak di desa Karangmangu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

C. PENEKASAN MASALAH

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut perlu penulis jelaskan lebih dahulu pengertian dari judul yang penulis maksud, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam menginterpretasikannya.

Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau berkekuatan. (W.J.S. Poerwadarminta, 1984 : 731).

Tingkat ekonomi adalah taraf penghasilan dari suatu keluarga di masyarakat yang berhubungan dengan aktifitasnya dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Orang tua adalah orang yang dituakan yang diberi tanggungjawab untuk merawat dan mendidik anaknya menjadi manusia dewasa. (DR.M.I. Soeleman, 1994 : 179).

Tingkat Ekonomi orang tua yang dibahas dalam skripsi ini adalah tingkat ekonomi rendah, golongan ekonomi rendah yaitu masyarakat yang berpenghasilan di bawah Rp. 300.000,- setiap bulan, sedangkan

yang dilaksanakan orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga meliputi sebagai pegawai negeri, petani, dan buruh pabrik.

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh tingkat ekonomi orang tua adalah taraf penghasilan orang tua yang berhubungan dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Sikap Percaya Diri Anak

Sikap adalah seperangkat pendapat, minat atau tujuan yang menyangkut harapan akan sesuatu jenis pengalaman tertentu dan kesediaan dengan reaksi yang wajar (James Drever, 1986 : 29).

Percaya adalah (1) Menganggap (mengaku, yakin) bahwa memang benar (ada, dsb); (2) menganggap dengan pasti bahwa (jujur, kuat, baik, dsb) mengharapkan benar atau memastikan (bahwa akan dapat memenuhi harapannya, dsb)" (W.J.S.Poerwaodarminta, 736-737).

Diri adalah "orang seseorang, sendiri (tidak dengan yang lain" (Ibid, 253).

Anak adalah bukan manusia dewasa yang berbentuk kecil, tetapi ia adalah makhluk lemah dalam keseluruhan hidup jiwa jasmaninya. (Drs. H.M. Arifin H.Ed, 1977 : 34). "Maksud anak disini adalah anak usia sekolah SLTP sampai SMU yang berumur 12 sampai 17 tahun).

Jadi yang dimaksud dengan sikap percaya diri anak adalah suatu sikap dengan pendirian dan pendapat yang teguh, mampu menghadapi masalah serta

selalu bertindak dengan penuh bertanggungjawab dan tidak selalu bergantung atau terpengaruh orang lain.

3. Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. (Dr. Ahmad Tafsir, 1991 : 32).

Dalam proposal ini penulis terbatas pada kajian tentang hubungan antara tingkat ekonomi rendah dengan sikap percaya diri anak dalam Pendidikan Agama Islam di desa Karangmangu kecamatan Tarub kabupaten Tegal.

D. PERUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan dalam skripsi ini adalah "Adakah pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak di desa Karangmangu kecamatan Tarub kabupaten Tegal"

E. HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Suharsi Arikunto, 1993 : 62).

Untuk memecahkan masalah (problematika) diatas diadakan penelitian dengan hipotesis kerja sebagai berikut : Adakah pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak dalam Pendidikan Agama Islam.

Untuk membuktikan agar pelaksanaan penelitian

bersifat obyektif maka disusunlah hipotesis nihil sebagai landasan pembuktian yang berbunyi sebagai berikut : yaitu bahwa tidak ada pengaruh antara ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak dalam pendidikan agama Islam. Dengan ketentuan jika hipotesa nihil terbukti maka hipotesa kerja ditolak yang berarti tidak ada pengaruh. Sebaliknya jika hipotesa nihil tidak terbukti maka hipotesa kerja diterima yang berarti ada pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak dalam pendidikan agama Islam.

F. TUJUAN DAN KEGUNAAN

Dari rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai atau diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besar pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak di desa Karangmangu kecamatan Tarub kabupaten Tegal.
2. Untuk memperoleh informasi tentang tingkat ekonomi orang tua anak.
3. Untuk memperoleh informasi tentang sikap percaya diri dalam keluarga anak

Selanjutnya dengan terwujudnya tersebut, penelitian ini diharapkan mempunyai nilai sebagai berikut :

1. Untuk melestarikan salah satu Tri Darma Perguruan

tinggi yaitu penelitian ilmiah.

2. Untuk memberikan masukan dan informasi bagi orang tua khususnya orang tua yang ada di desa Karangmangu kecamatan Tarub kabupaten Tegal, bahwa tingkat ekonomi dapat menumbuhkan sikap percaya diri anak dalam pendidikan agama Islam.
3. Untuk memenuhi sebagian syarat, guna mencapai gelar Strata Satu Agama.

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel hendak digeneralisasikan. (Sutrisno Hadi, dkk : 1984 : 70).

Dalam populasi ini adalah anak berumur 12 sampai dengan 17 tahun beserta orang tua yang tingkat ekonominya rendah yaitu masyarakat yang berpenghasilan dibawah Rp. 300.000,- setiap bulan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa anak yang berusia 12 tahun sampai 17 tahun di desa Karangmangu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal berjumlah 160 anak dengan perincian :

TABEL 1

NO.	RW	. RT.	JUMLAH ANAK..	JUMLAH TOTAL
1.	I	01	6 ANAK	32
2.		02	7 ANAK	
3.		03	8 ANAK	
4.		04	5 ANAK	
5.		05	6 ANAK	

LANJUTAN TABEL I

NO.	RW	RT	JUMLAH ANAK	JUMLAH TOTAL
6.	II	01	5 ANAK	34
7.		02	4 ANAK	
8.		03	6 ANAK	
9.		04	7 ANAK	
10.		05	7 ANAK	
11.		06	6 ANAK	
12.	III	01	5 ANAK	29
13.		02	7 ANAK	
14.		03	8 ANAK	
15.		04	7 ANAK	
16.		05	4 ANAK	
17.	IV	01	6 ANAK	27
18.		02	7 ANAK	
19.		03	5 ANAK	
20.		04	9 ANAK	
21.	V	01	5 ANAK	38
22.		02	8 ANAK	
23.		03	10 ANAK	
24.		04	6 ANAK	
25.		05	9 ANAK	
J U M L A H			160 ANAK	180

2. Sampel

Sampel adalah sebagai individu yang diselidiki. Dari jumlah populasi yang ada penulis mengambil 25%nya yaitu 25% dari populasi yang ada yakni 40 anak. Hal ini sebagaimana batasan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% (Ibid:107). Dari sampel tersebut maka hanya diambil dari orang tua berekonomi rendah.

3. Teknik Sampling

Sedangkan dalam teknik samplingnya penulis menggunakan proporsional random sampling yaitu dimana peneliti mencampur subyek-subyek didalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama dengan

demikian maka penulis menyadari hak yang sama dengan demikian maka penulis memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan pilih jadi sampel (Suharsimi Arikunto, 1991 : 187).

Adapun cara-caranya adalah sebagai berikut :

- a. Pada kertas kecil-kecil kita tuliskan nomor subyek, 1 nomor untuk setiap kertas.
- b. Kemudian kertas ini kita gulung.
- c. Dengan tanpa prasangka kita ambil 40 gulungan kertas hingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil, itulah yang merupakan nomor subyek sampel penelitian kita.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 variabel yakni satu variabel pengaruh (independen) sebagai variabel bebas dan satu variabel terpengaruh sebagai variabel terikat (dependen). Adapun penjelasannya adalah :

a. Tingkat ekonomi orang tua

Kedudukan tingkat ekonomi orang tua dalam penelitian adalah sebagai variabel bebas atau variabel pengaruh yang mempunyai indikator :

- Golongan ekonomi atas : yaitu masyarakat yang berpenghasilan diatas Rp. 600.000 setiap bulan.
- Golongan ekonomi menengah : yaitu masyarakat yang berpenghasilan diatas Rp. 300.000 sampai 600.000 setiap bulan.
- Golongan ekonomi atas : yaitu masyarakat yang berpenghasilan dibawah Rp. 300.000 setiap bulan.

b. Sikap Percaya diri

Sikap percaya diri ini merupakan variabel berpengaruh (dependen) yang mempunyai indikator :

- Mempunyai pendapat sendiri
- Memiliki dan menguasai serta meningkatkan

daya pikirnya.

- Bisa mengatasi masalah yang dihadapi.
- Mempunyai rasa tanggung jawab.

(L.T. Takhurin, 1991 : 158-162)

3. Metode Pengumpulan Data

Adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang ada dilapangan untuk melengkapi perangkat yang penulis laksanakan. Metode tersebut antara lain :

1. Metode Observasi

Adalah metode penelitian dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi dkk, 1990 : 136). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat diamati secara langsung seperti keadaan desa Karangmangu secara umum.

2. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan. (Sutrisno Hadi, 1990 : 193). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang ada hubungannya dengan penelitian yaitu sejarah berdirinya desa Karangmangu, keadaan orang tua dan anaknya. Adapun responden yang

diinterview adalah orang tua anak dan aparat desa antara lain Kepala Desa, Kaur pembangunan dan Kaur kesra.

3. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. (Suharsimi Arikunto, 124). Dalam angket yang penulis sebarakan pada responden masalah yang diajukan mengenai tingkat ekonomi orang tua, dan sikap percaya diri anak. Penulis mengajukan angket kepada anak-anak desa Karangmangu Kecamatan tarub Kabupaten Tegal sejumlah 40 anak beserta orang tuanya (responden).

4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen-notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 131). Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, misalnya data tentang denah lokasi desa Karangmangu, struktur pemerintahan desa, data keadaan anak dan orang tua serta data-data lain yang dibutuhkan.

4. Metode Analisis Data

Setelah data yang penulis harapkan sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah data itu disusun kembali untuk kemudian diadakan analisa pada data-data itu melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Analisa Kuantitatif

Pada langkah permulaan ini, penulis memberikan nilai angket bagi jawaban yang telah masuk, adapun item yang penulis sediakan sebanyak 4 item yaitu A,B,C,D. Kemudian dari jawaban tiap responden diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

- Alternatif jawaban A dengan nilai 6
- Alternatif jawaban B dengan nilai 5
- Alternatif jawaban C dengan nilai 3
- Alternatif jawaban D dengan nilai 2

(Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1985 : 77)

Untuk selanjutnya penulis akan memasukkan nilai jawaban pada rumus korelasi product moment.

2. Analisa Lanjutan

Analisa ini untuk menguji hiopotesis dengan cara menggunakan perhitungan lebih lanjut, dibuktikan dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 - \left(\frac{(\sum x)^2}{N} \right) \right) \left(\sum y^2 - \left(\frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right) \right\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

xy = Produk dari x dan y

x = Variabel tingkat ekonomi orang tua

y = Variabel sikap percaya diri anak

N = Jumlah sampel yang diteliti

E. Sistematik Penulisan Skripsi

Skripsi yang penulis susun ini terdiri dari tiga bab bagian besar yang merupakan rangkaian pokok dari bab-bab yang ada, setiap bab terdiri dari sub bab.

1. Bagian muka (prelimenaris) yang memuat : Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.
2. Bagian isi/batang tubuh skripsi yang memuat :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, hipotesis, tujuan dan kegunaan, metodologi penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI ANAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Bab ini penulis menaparkan masalah tingkat ekonomi orang tua yang berisikan antara lain : pengertian tingkat ekonomi orang tua, sumber penghasilan keluarga dan pengeluaran keluarga, taraf ekonomi keluarga, fungsi keluarga, selanjutnya penulis menguraikan tentang sikap percaya diri anaknya yang terdiri dari : Pengertian sikap percaya diri, faktor-faktor yang mempengaruhi sikap percaya diri, ciri-ciri sikap percaya diri. Selanjutnya penulis menguraikan tentang pendidikan agama Islam yang terdiri dari : pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, sistem pendidikan di Indonesia.

BAB III : KEADAAN UMUM DESA KARANGMANGU KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL

Pada bab ini berisi tentang situasi umum desa Karangmangu yang berisi tinjauan historis dan letak geografis, jumlah penduduk, keadaan sosial ekonomi masyarakat, keadaan pendidikan, keadaan keagamaan, struktur pemerintahan desa. Selanjutnya berisi tentang pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya

diri anak.

BAB IV : ANALISIS TENTANG TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI ANAK DI DESA KARANGHANGU KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL

Bab ini berisi : Analisis uji hipotesis, penafsiran data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dari apa yang telah dijabarkan pada bab-bab terdahulu, baik bersumber pada landasan teori maupun laporan hasil penelitian untuk selanjutnya penulis memberikan sedikit saran yang kiranya dianggap perlu, diakhiri dengan penutup.

3. Bagian akhir (reference matter) yang memuat :
Daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, daftar ralat dan riwayat pendidikan penulis.

BAB II

PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP SILAP PERCAYA DIRI ANAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Tingkat Ekonomi Orang Tua

1. Pengertian Tingkat Ekonomi Orang Tua

Pengertian tingkat adalah "lapisan dari sesuatu yang bersusun atau berlinggek-linggek. Namun maksud tingkat disini adalah (tingkatan) jabatan, kemajuan, derajat ; taraf ; kelas". (W.J.S. Poerwodarminto, 1984 : 1077).

Sedangkan ekonomi adalah "suatu ilmu yang menyelidiki soal-soal penemuan keperluan jasmaniah manusia dalam arti mencari keuntungan atau mengadakan penghematan/aturan untuk kepentingan hidup". (Fuad Mohammad Fahrudin, 1982 : 75)

Jadi pengertian dari tingkat ekonomi adalah taraf penghasilan dari suatu keluarga di masyarakat yang berhubungan dengan aktifitasnya dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Orang tua adalah orang yang dituakan yang ddiberi tanggung jawab untuk merawat dan mendidik anaknya menjadi manusia dewasa. (DR.M.I. Soelaeman, 1994 : 179).

Jadi yang dimaksud tingkat ekonomi orang tua adalah taraf penghasilan orang tua yang berhubungan dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah mempunyai peran terhadap perkembangan anak-anak, dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi di dalam lingkungan keluarga itu lebih luas, ia mendapat bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada alat-alatnya. Hubungan orang tuanya hidup dalam keadaan ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental, seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadai, sehingga orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih baik dan mendalam kepada pendidikan anak-anaknya apabila ia tidak disulitkan dengan kebutuhan primer kehidupan manusia.

2. Sumber penghasilan keluarga dan pengeluaran keluarga

a. Penghasilan atau pendapatan keluarga

Menurut Valerie. J. Hull, yang dikutip oleh Masri Singarimbun menyatakan bahwa "pendapatan keluarga merupakan jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga (termasuk barang dan hewan peneliharaan). (Masri Singarimbun dan Soffian Effendi, 1985 : 24).

Penghasilan keluarga berdasarkan pada pendapatan yang dapat didistribusikan, dapat dibagi menurut sumbernya menjadi :

1). "Penghasilan sebagai gaji dan upah

2). Penghasilan dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas

3). Penghasilan dari pemilik harta". (Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, Ed. 1982:92).

Sumber penghasilan keluarga dan pendapatan tersebut tidak dapat dicapai oleh manusia secara mudah, namun harus berusaha secara keras untuk mendapatkannya, sebagaimana firman Allah :

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِسَيْرِ اللَّهِ عَلَيْكُمْ فَيَسْئَلُهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَيَسْئَلُونَ الْعِلْمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةَ فَيُنشِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَحْلِفُونَ .

Artinya : "Dan katakanlah : bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

(Q. S. At-Taubah : 105)

Sesungguhnya agama Islam memerintahkan umatnya untuk selalu bekerja keras dengan jiwa yang teguh dan kokoh untuk menjadikan ekonomi yang kuat, agar nantinya tidak bergantung kepada orang lain. Berbahagialah bagi orang yang mampu mencukupi kebutuhan keluarga sendiri dan berlebihan harta, kemudian menafkahkan harta itu untuk kegiatan dan kemajuan agama Islam, sesuai

dengan kemampuannya berdasarkan penghasilan yang ia peroleh.

Penghasilan keluarga dapat diterima dapat berbentuk uang dan dapat juga berbentuk barang (misalnya tunjangan beras, hasil dari sawah atau pekarangan sendiri), atau fasilitas-fasilitas (misalnya rumah dinas, pengobatan gratis). Menurut biro statistik yang dikutip Mulyanto Sunardi merinci pendapatan adalah :

1. Pendapatan berupa uang, yaitu pendapatan (1) dari gaji dan upah yang diperoleh dari (a) kerja pokok (b) kerja sampingan (c) kerja lembur (d) kerja kadang-kadang ; (2) dari usaha sendiri yang meliputi : (a) hasil bersih dari usaha sendiri (b) komisi (c) penjualan dari kerajinan rumah (3) dari hasil investasi, yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah dan ; (4) dari keuntungan sosial yakni pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja sosial.
2. Pendapatan yang berupa barang yaitu pendapatan yang berupa : (1) bagian pembayaran upah dan gaji yang dibentukkan dalam (a) transportasi (d) perumahan (e) rekreasi ; (2) barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah, antara lain : (a) pemakaian barang yang diproduksi di rumah (b) sewa yang seharusnya dikeluarkan terhadap rumah sendiri yang ditempati.
3. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa (1) pengambilan tabungan (2) penjualan barang-barang yang dipakai (3) penagihan piutang (4) pinjaman uang (5) kiriman uang (6) hadiah/pemberian (7) warisan (8) menang judi".
(Mulyanto Sunardi dan Hans DE, Ed. 1993-1994)

b. Pengeluaran Keluarga

Pengeluaran keluarga tidaklah selalu sama besarnya antara keluarga yang satu dengan ke-

luarga yang lain. Hal ini disebabkan karena perbedaan jumlah keluarga, perbedaan taraf pendidikan dan status sosial perbedaan sosial lingkungan dan ekonomi keluarga itu. Misalnya pada pola seorang tukang becak jelas berbeda jumlah pengeluarannya jika dibandingkan dengan pengeluaran seorang dokter, begitu juga pengeluaran orang yang hidup dikota berbeda pula dengan pengeluaran orang yang hidup di desa dan sebagainya.

3. Taraf Ekonomi Keluarga

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam pulau dan suku bangsa yang mempunyai adat istiadat atau kebiasaan yang berbeda-beda antara lain sebagai nelayan, petani, buruh, pegawai negeri, pegawai swasta, ABRI, dan lain-lain. Dengan adanya bermacam-macam pekerjaan sebagai mata pencaharian, maka penghasilannyapun berbeda-beda. Menurut pendapat Valerie J. Hull, yang dikutip oleh Masri Singarimbun mengatakan bahwa "jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga (termasuk barang dan hewan peliharaan), dipakai untuk membagi keluarga kedalam 3 kelompok pendapatan, yaitu : "pendapatan rendah, pendapatan sedang, pendapatan tinggi". (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1985 : 24)

Pendapatan senada juga dikemukakan oleh Soleman B. Toneko yaitu dilihat dari segi ekonomi dalam masyarakat terdiri tiga lapisan, yaitu :

- a. "Lapisan ekonomi mampu/kaya terdiri dari para pejabat pemerintah setempat, para dokter, para insinyur, dan kelompok profesional lainnya.
- b. Lapisan ekonomi menengah yang terdiri dari alim ulama, pegawai.
- c. Lapisan ekonomi miskin yang terdiri dari buruh, para petani, buruh bangunan, buruh pabrik dan buruh-buruh yang sejenis yang tidak tetap". (Soleman B. Toneka, SH, 1984 : 99-100)

Beberapa ahli ekonomi berbeda dalam merumuskan kategori status seseorang, ada yang menggunakan penghasilan seseorang perbulan dan penghasilan pertahun namun ada juga yang menggunakan ukuran setara beras pertahun. Menurut Islam sendiri dalam merumuskan status ekonomi seseorang tidak ada patokan yang pasti tetapi hanya mendasarkan pada kemampuan seseorang dalam mengeluarkan zakat dan menerimanya, hal ini didasarkan pada zakat mal dan zakat fitrah.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Shaikh Mahmud Ahmad dalam bukunya *Economice Of Islam*, ia mengatakan pelaksanaan, zakat, bahwasanya :

"Technically, it is a tax on the wealthy to provide social justice".

Artinya : "Dalam pelaksanaannya, zakat adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh orang-orang yang kaya untuk menciptakan keadilan".

(Shaikh Mahmud Ahmad, 1980 : 100)

4. Fungsi Keluarga

Di dalam keluarga, orang tua ditempatkan pada kedudukan yang tinggi dan mulia, oleh karena kedudukannya itulah maka tanggung jawab serta beberapa kewajiban harus ditanggungnya. Dan keluarga merupakan salah satu diantara lembaga pendidikan yang tidak kalah pentingnya dengan sekolah dan masyarakat. Keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas sebagai penerus keturunan saja tetapi lebih dari itu, fungsi yang utama adalah mendidik anak, seperti dikemukakan oleh Dra. Singgih D. Gunarsa :

"Sebenarnya keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan saja. Dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari anggota keluarganya sendiri". (Dra. Ny. Singgih D. Gunarso, 1977 : 75)

Berkaitan dengan hal tersebut, maka fungsi keluarga dan orang tua dalam pendidikan agama anak sebagai berikut :

- a. "Orang tua sebagai pendidikan keluarga
- b. Orang tua berfungsi sebagai pemeliharaan serta pelindung keluarga". (Drs. H.N. Arifin,

H.Ed, 1977 : 75)

ad.a. Orang tua sebagai pendidik dalam rumah tangga sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan jiwa rohani seorang anak, dalam hidup dan kehidupan kelak.

ad.b. Diantara tanggung jawab yang lain adalah pemeliharaan kesehatan keluarga baik moral maupun material, baik fisik (badan) maupun psikis (jiwa).

B. Sikap Percaya Diri

1. Pengertian Sikap Percaya Diri

Sikap percaya diri dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang cukup besar, sebab sikap percaya diri yang ada pada seseorang akan memberikan warna atau corak pada tingkah laku atau perbuatan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Mengenai pengertian sikap, DR. W.A. Gerungan menyatakannya sebagai attitude, dimana "attitude" adalah sikap dan kesediaan beraksi terhadap sikap suatu hal". (Ibid : 149).

W.J.S. Poerwadarminta memberi istilah percaya dan diri adalah : "1. menganggap (mengaku, yakni) bahwa menang benar (ada, dsb); 2. menganggap dengan pasti bahwa (jujur, kuat, baik dsb.); mengharapkan benar atau memastikan (bahwa akan dapat memenuhi harapannya, dsb)". (W.J.S. Poerwadarminta, 1986 :

736-737). Dan diri adalah "orang seseorang; sendiri (tidak dengan yang lain)". (Ibid : 253).

Menurut R. Soesartono Wijandi, "kepercayaan diri atau selfconfidence merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang yang dalam menghadapi suatu tugas atau pekerjaan. Dalam praktek kepercayaan diri tersebut merupakan sikap dan keyakinan untuk menilai, melakukan dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi." (Ir. Soesartono Wijandi, 33).

Dari beberapa pengertian di atas, maka sikap percaya diri adalah suatu sikap dengan pendirian dan pendapat yang teguh, mampu menghadapi masalah dan tugas yang dihadapi serta selalu berfikir dan bertindak dengan penuh tanggungjawab serta tidak mudah tergantung atau terpengaruh pada orang lain.

Disamping percaya diri, juga perlu didukung dengan tawakal, karena apabila percaya diri yang dikembangkan tanpa adanya tawakal, maka ia akan sombong. Apabila tawakal yang dikembangkan tanpa adanya sikap percaya diri, maka ia akan menjadi pesimis. Oleh karena itu kedua-duanya harus seimbang, yaitu percaya diri dan tawakal itu sendiri. Maksud tawakal disini adalah keyakinan penuh, bahwa segala usaha yang dikehendaki Allah pasti akan terjadi, sedang apapun yang tidak dikehendaki Allah pasti tidak akan terjadi. Hal ini sebagaimana

Firman Allah :

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : "... kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang tawakal kepada-Nya". (QS. Ali Imran : 159). (Prof. R.H.A. Soenarjo, SH, dkk, 1989 : 103).

Yang dimaksud tawakal disini, bukanlah pasrah namun tawakal yang benar dalam Islam adalah "berpegang jiwa kepada Allah terhadap keselamatan panca indera, alat-alat kerja, kesempurnaan pekerjaan dan kelengkapan amal ibadat kehadiran Allah, serta menyempurnakan segala yang dituntut akal dan jalan-jalan yang telah dibiasakan. (Drs. H. Mohammad Rifa'i, 1993 : 198).

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Percaya Diri.

Sebagaimana telah diketahui bahwa sikap atau tingkah laku seseorang itu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, demikian juga halnya dengan sikap percaya diri seseorang maupun anak-anak. Adapun diantara faktor-faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan anak adalah faktor keluarga, karena keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya, karena keluarga inilah sebagai pembentuk norma-norma sosial, internasionalisasi norma-norma dan pembentukan watak

lainnya. Adapun faktor-faktor keluarga tersebut antara lain :

- "a. Status sosial ekonomi
- b. Keutuhan keluarga
- c. Sikap dan kebiasaan orang tua". (DR. W.A. Gerungan, 1996 : 181-188).

a. Status Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan material yang dihadapi anak didalam keluarga lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas didalam memperkembangkan bermacam-macam kecakapan, yang mana kecakapan tersebut ada alat-alatnya. Misalnya : seorang yang berbakat seni musik tidak dapat mengembangkan bakatnya kalau tidak ada alat-alat musiknya. Hubungan sosial antara anak-anak dan orang tuanya ternyata berlainan juga corak-coraknya, misalnya keluarga yang ekonominya cukup, hubungan antara orang tua dan anak akan lebih baik, sebab orang tua tidak ditekankan didalam mencukupi kebutuhan-kebutuhan hidupnya, sehingga perhatiannya dapat dicurahkan kepada anak-anak mereka. Dan anak-anaknyapun tidak merasa minder untuk mengembangkan segala potensinya, karena mereka tidak dibebaskan oleh ekonomi yang sempitnya. Hal ini akan sangat mempengaruhi terha-

dap sikap percaya dirinya, karena ia tidak malu dengan keadaan ekonomi keluarganya, misalnya pekerjaan orang tuanya, keadaan rumahnya, dan lain-lain, bahkan ia juga akan leluasa berkreasi tanpa harus disibukan membantu orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Namun perlu diingat bahwa, status sosio ekonomi keluarga bukanlah satu-satunya faktor mutlak menentukan perkembangan anak, masih ada beberapa faktor lain yang sering saling berkaitan dan saling mempengaruhi.

b. Keutuhan ekonomi

Salah satu faktor yang lain yang mempengaruhi sosial anak ialah ialah faktor keutuhan keluarga. Yang dimaksud keutuhan keluarga ialah "pertama-tama keutuhan dalam struktur keluarga, yaitu bahwa didalam keluarga itu adanya ayah disamping didalam keluarga itu adanya ayah disamping adanya ibu dan anak-anaknya. (DR. W.A. Gerungan, 1986 : 185).

Selain keutuhan dalam struktur keluarga, dimaksudkan pula keutuhan interaksi sosial yang wajar (harmonis). Apabila orang tuanya sering pergi berbulan-bulan tidak pulang, bercerai atau orang tuanya sering bercekcok dan menyatakan sikap saling bermusuhan dengan disertai tindakan-tindakan yang agresif, aka keluarga itu tidak dapat disebut utuh.

Dalam penilaian kaum psikolog, "anak-anak dari

keluarga utuh memperoleh nilai psikologi yang lebih baik dari pada anak-anak keluarga tidak utuh dalam hal fleksibilitas, penyesuaian diri, pengertian akan orang-orang dan situasi diluarnya, dan dalam hal mengendalikan diri". (DR.W.A. Gerungan, 1996 : 188).

Dengan keutuhan keluarga dan interaksi sosial yang baik, maka orang tua mempunyai kesempatan untuk memperhatikan anak. Sehingga anak merasa tentram dan damai dirumahnya, tanpa harus memikirkan tekanan-tekanan emosional dari orang tuanya yang bisa menimbulkan rendah diri. Maka jelaslah bahwa dengan keutuhan keluarga dapat menghilangkan rasa rendah diri dan sifat-sifat negatif lainnya yang sangat baik sekali untuk menimbulkan rasa percaya diri bagi anak.

c. Sikap dan Kebiasaan Orang Tua

Cara-cara dan sikap orang tua dalam pergaulan memegang peranan penting didalam perkembangan sosial anak mereka. Apabila orangtua bersikap otoriter terhadap anak-anaknya, maka anak-anak berkembang secara pasif, tidak berinisiatif, kurang percaya pada diri sendiri, bersifat ragu-ragu, rasa takut-takut dan sebagainya. Tetapi kalau orang tua bersikap demokratis, maka anak akan menjadi orang yang penuh inisiatif, giat dan rajin, tidak takut, tidak ragu-ragu terhadap hidupnya, selalu optimis,

mempunyai rasa tanggung jawab dan percaya pada diri sendiri". (Drs. H. Abu Ahmadi, 1982 : 87)

Dari uraian diatas jelas bahwa, faktor yang mempengaruhi sikap percaya diri anak bukan hanya terbatas pada keadaan sosial ekonominya atau keutuhan struktur dan interaksi dalam keluarga tetapi cara dan sikap kebiasaan orang tua dalam pergaulan juga memegang peranan penting.

3. Ciri-ciri Sikap Percaya Diri

Sikap percaya diri seseorang dapat dilihat dari pencerminan tingkah lakunya. Dari tingkah laku yang dapat dilihat tersebut merupakan indikator dari ciri-ciri yang ada. Berpijak dari rumusan pengertian sikap percaya diri diatas, dapat dijabarkan beberapa ciri sebagai diantaranya :

a. Mempunyai Pendirian yang Teguh

Orang yang mempunyai sikap percaya diri akan mempunyai pendirian yang teguh terhadap suatu kebenaran yang telah diyakininya. Dengan kata lain, orang yang mempunyai sikap percaya diri di dalam dirinya akan tertanam sikap istiqomah, yang artinya "sikap teguh pada pendiriannya, konsekuen". (Akhyar Ibn Muhajir, 1994 : 61)

Orang yang istiqomah tidak akan tergeser inannya, tidak pernah ragu dan tidak terombang-ambing jiwanya walaupun menghadapi bermacam-macam kesulitan, kesukaran, godaan ataupun kega-

galan dalam hidupnya sebagaimana firman Allah :

فَاسْتَقِمُّوا كَمَا أُمِرْتُمْ وَمِن تَلَبِّ مَعْلُوفٍ لَا تَطْفُوا
إِنَّهُ بِمُتَصَلِّوْنَ بَصِيرٌ

Artinya : "Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar sebagaimana diperintahkan kepadamudan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas, sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Hud : 112)

b. Mempunyai Pendapat Sendiri

"Untuk menumbuhkan kepercayaan pada diri, maka sedini mungkin harus belajar berbicara menurut kemampuannya sendiri". (L.T. Tkhrudin, 1991 : 159)

Jadi dengan kemampuan berbicara dan berpendapat sesuai dengan kemampuannya sendiri sebagai cerminan bahwa anak mempunyai kepercayaan diri. Sedangkan orang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapat mungkin akan menghindari komunikasi, ia takut orang lain akan mengejeknya atau mengalahkannya. "Dalam diskusi ia akan banyak diam, dalam pidato ia bocara terpatah-patah". (Drs. Jalaludin Rakhmat, 1992 : 109)

Maka jelaslah bahwa apa yang mempunyai kepercayaan diri terdapat perbedaan yang menyolok dengan anak yang tidak mempunyai kepercayaan diri, dimana perbedaan tersebut terletak pada kemampuan berpendapat dan berbicara di dalam

pergaulannya dengan orang lain.

c. Memiliki dan Menguasai Serta Meningkatkan Daya Pikirnya

Orang mempunyai sikap percaya diri mampu memiliki dan menguasai serta meningkatkan daya pikirnya dimana ia dapat mengendalikan diri dan dapat menguasai emosinya, baik dalam keadaan senang maupun dalam keadaan susah. Dia sanggup menahan marahnya, walaupun dia kuasa melakukannya. Dia suka memberi maaf, walaupun sanggup melakukan pembalasan, dan dia berlapang hati walaupun dia yang benar, sebagai mana firman

Allah :

الَّذِينَ يَنْفِقُونَ نَوَاسِرَ وَأَصْرَارًا وَالْكَاظِمِينَ
الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : "(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik diwaktu lapang walaupun sempit dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan". (Q.S. Ali Imran : 135)

Jadi orang yang mempunyai kepercayaan diri banyak menggunakan fikiran dari pada perasaan.

d. Bisa Mengatasi Masalah Yang Dihadapi

Orang yang mempunyai kepercayaan pada diri sendiri, ia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya sendiri, hingga hidupnya penuh rasa aman, tenteram, dan kalau

ada suatu masalah maka dicobanya diatasi sendiri dan tidak pernah mengeluh sebelum betul-betul merasa dirinya tidak mampu. "Dan ia merasa dirinya kuat, hingga akan merasa mampu untuk menangani masalah". (L.T. Takharudin, 1991 : 162)

e. Mempunyai Rasa Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah "kesanggupan untuk menjalankan suatu tugas kewajiban yang dipikulkan kepadanya dengan sebaik-baiknya". (Drs. H. Ngalim Purwanto, 73)

Jadi pengertian tanggung jawab disini adalah keberanian mengambil resiko terhadap tantangan, hambatan ataupun rintangan yang mungkin akan menghalangi tercapainya pekerjaan-pekerjaan yang telah dianggap/diyakini kebaikan dan kebenarannya, Maka orang yang mengambil resiko terhadap tantangan tersebut dengan kata lain ia mempunyai rasa tanggung jawab maka ia dikatakan sebagai orang yang mempunyai rasa percaya diri.

C. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengaruh Pendidikan Agama Islam

Sebelum berbicara tentang pendidikan agama Islam maka terlebih dahulu akan dikemukakan tentang arti pendidikan, karena pendidikan agama Islam tidak dapat terlepas dari pendidikan pada umumnya

karena keduanya saling berkaitan.

Dr. M.J. Langeveld memberikan definisi pendidikan sebagai berikut : "pendidikan adalah pemberian bimbingan dan bantuan rokhani bagi yang masih memerlukan" (Prof. Dr. Sutari Imam Barnadib, 1995 : 25)

Sedangkan menurut Garis-garis Besar Haluan Negara berdasarkan ketetapan MPR RI no. IV/MPR/73 dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup". (Ibid : 20)

Adapun pengertian pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati secara menyeluruh -serta menjadikan ajaran Islam sebagai suatu pandangan di dalam hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akherat kelak. (Dr. Zakiyah Daradjat, dkk. 1992 : 86)

Sedang menurut Drs. Ahmad D. Marimba pengertian pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rokhani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian muslim menurut ukuran-ukuran Islam. (Drs. Ahmad D. Marimba, 1981:23)

Jadi secara prinsip hal yang membedakan pendidikan agama Islam dengan pendidikan lainnya adalah adanya nilai Islam yang masuk sebagai unsur dalam pendidikan tersebut.

Dari definisi yang tersebut diatas, maka kita mengetahui bahwa konsep pendidikan Islam merupakan hasil dari pemikiran yang diambil dari sumber ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul (Hadits). Maka pendidikan agama Islam itu akan berkembang selaras dengan perkembangan pemikiran umat Islam sejauh tidak menyimpang dari nilai-nilai yang Islam.

2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan di masyarakat mengacu kepada dasar pendidikan Nasional di Indonesia. Dasar pendidikan Nasional di Indonesia yaitu pendidikan Nasional berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. (UU RI no. 2 th. 1989 tentang sistem pendidikan Nasional : 3). Demikian pula pendidikan agama Islam di desa Karangmangu mengacu pada pendidikan Nasional.

Adapun dasar pendidikan menurut Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits, sebab sebagai muslim harus taat pada Allah dan Rosul-Nya sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Artinya : "Dan taatilah Allah dan Rosul-Nya dan Ulil Amri diantaramu". (QS. An-Nisa : 59)

Ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwa sebagai orang Islam, maka diperintahkan supaya taat kepada Allah dan Rosul-Nya. Taat kepada Allah dan Rosulnya berarti taat dan patuh juga kepada Al-Qur'an dan Hadits. Selain ayat diatas, maka dalam salah satu Haditspun telah disebutkan sebagai berikut :

Artinya : "Aku telah tinggalkan untukmu dua urusan yang kamu tidak akan sesat selama kamu masih berpegang kepada-Nya, yaitu kitab Allah dan Rosul-Nya". (HR. bukhori). (Daelamy, 1989 : 7)

Sebagai seorang muslim maka harus berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber dari segala, termasuk di dalamnya sebagai sumber pendidikan agama Islam. Artinya materi dan ajarannya bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits.

Menurut sebagian ahli bahwa sumber pendidikan agama Islam tidak hanya Al-Qur'an dan Hadits, namun ada sumber lain disamping Al-Qur'an dan Hadits. Ada enam (6) macam sumber-sumber pendidikan Islam yaitu : Al-Qur'an, Sunnah Nabi, Kata Sahabat, kemaslahatan masyarakat (sosial), nilai-nilai dan kebiasaan masyarakat dan pemikir-pemikir Islam. Jadi sumber pendidikan Islam tidak hanya Al-Qur'an

dan Hadits, namun ada sumber lain yaitu sebagaimana disebutkan diatas. Dalam hal ini penulis setuju dengan pendapat tersebut, sebab dalam kenyataannya pendidikan Islam tidak hanya memakai Al-Qur'an dan Hadits, namun Kata Sahabat Nabi, kemaslahatan masyarakat (sosial), nilai-nilai dan kebiasaan pemikir-pemikir Islam dipakai juga sebagai materi pendidikan agama Islam. Seperti dalam mengajar atau pendidikan, maka kata-kata sahabat sebagai pedoman atau sebagai contoh.

Demikian pula hasil pemikir-pemikir Islam seperti Al-Ghozali, Ibnu Rusyd, Ibnu Sina dan sebagai pegangan baik dalam hukum maupun dalam budi pekerti.

Sedangkan dasar perintahnya melaksanakan pendidikan Islam adalah sebagaimana disebutkan dalam Q.S. At-Taubah ayat 112 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْ لَانْفَرَيْنَا كُلَّ
 فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا
 قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : "Tidak sepatutnya bagi orang-orang muslim itu pergi semuanya (ke medan perang) mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila telah kembali kepada-Nya". (Abu Tauhaid, 1990 : 42-43)

Dari beberapa uraian diatas, maka jelaslah bahwa Islam sangat memperhatikan pendidikan sehingga memerintahkan untuk pendidikan agama Islam atau

mencari ilmu baik itu ilmu umum maupun ilmu agama.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan dari sistem pendidikan itu sendiri. Ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tujuan pendidikan agama antara lain :

وَلْيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذْ رُجِعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : "Dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. At-taubah : 122)

Yang dimaksud dengan (la'allahum yahzarun) itu adalah berhati-hati dalam menjaga batas-batas perintah dan larangan Tuhan. Dengan perkataan lain ialah bertaqwa kepada Tuhan, atau berpegang pada ajaran agama Islam. Memang bertaqwa inilah yang hendak dicapai, karena jika telah bersungguh-sungguh bertaqwa maka segala tindakan-tindakan akan disinasi ketaqwaan itu.

Diayat lain disebutkan pula tentang bertaqwa yang..

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (Q.S. Ali Imron 102)

Setelah kita melihat tujuan pendidikan agama dalam Al-Qur'an yang bermacam-macam yang sudah disebutkan, maka dapatlah kita menarik kesimpulan

bahwasanya tujuan pendidikan agama itu adalah membentuk manusia yang berpribadi muslim yang iman dan taqwa kepada tuhan. Jadi hendak menanamkan ajaran-ajaran Islam dalam diri setiap orang.

4. Sistem pendidikan Islam di Indonesia

Pada awal perkembangannya agama Islam di Indonesia, pendidikan Islam dilaksanakan secara informal. Sistem pendidikan Islam informal itu, terutama yang berjalan dalam lingkungan keluarga sudah diakui keampuhannya dalam menanamkan sendi-sendi agama dalam jiwa anak-anak.

Anak-anak dididik dengan ajaran-ajaran agama sejak kecil dalam keluarganya. Mereka dibiasakan untuk melakukan perbuatan-perbuatan dengan didahului membaca Basmallah. Mereka dilatih membaca Al-Qur'an, melakukan sholat dengan berjama'ah, berpuasa di bulan ramadhan, dan lain-lain.

Usaha-usaha pendidikan agama di masyarakat, yang kelak dikenal dengan pendidikan non formal, ternyata mampu menyediakan kondisi yang sangat baik dalam menunjang keberhasilan pendidikan Islam dan memberi motivasi yang kuat bagi umat Islam untuk menyelenggarakan pendidikan agama yang lebih baik dan lebih sempurna.

Memang, dalam bentuk yang permulaan, pendidikan agama Islam di suru atau langgar atau masjid masih sangat sederhana. Modal pokok yang mereka

miliki hanya senang menyiarkan agama bagi yang telah mempunyai ilmu agama dan senang menuntut ilmu bagi anak-anak. (Zuhairini, dkk, 1992 : 201-211).

D. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Percaya Diri Anak.

Orang tua adalah "pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu". (Zakiah Daradjat,- 1987 : 71). Ini karena sejak kecil si anak hidup, tumbuh dan berkembang di dalam keluarga itu. Seluruh isi keluarga terutama Ibu dan Bapak yang mula-mula mengisi pribadi anak itu, mereka menanamkan kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh-pengaruh kepada anak. Dan sesuai dengan kebiasaan anak, mereka akan mencontoh atau meniru apa yang mereka lihat di sekelilingnya.

Jadi peranan pola asuh dari orang tua terhadap anak-anaknya sangatlah penting, disamping situasi sosial ekonomi keluarga tersebut juga mendukung. Jadi keduanya memegang peranan yang saling mendukung terhadap perkembangan sosial anak. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh WA. Gerungan, bahwa :

"Peranan keadaan keluarga terhadap perkembangan sosial anak tidak hanya terbatas pada situasi sosial ekonominya atau pada keutuhan struktur dan interaksi juga cara-cara dan sikap-sikap dalam pergaulannya memegang peranan yang cukup penting didalamnya. Hal ini mudah diterima apabila kita ingat bahwa kelompok sosial, dengan tujuan-tujuan struktur, norma-norma, dinamika kelompok, termasuk cara-cara kepemimpinannya, yang sangat mempengaruhi kepribadian individu yang menjadi anggota kelompok. (W.A.Gerungan, Dipl.Psych, 1996 : 168).

Kiranya hal ini dapat dianggap benar secara umum tentunya status ekonomi tidak merupakan faktor mutlak dalam perkembangan sosial, sebab hal ini tergantung pada sikap-sikap orang tuanya dan bagaimana corak interaksi di dalam keluarga itu. Walaupun status sosial memuaskan, tetapi apabila mereka tidak memperhatikan didikannya, terutama bersikap otoriter terhadap anak-anaknya, hal ini juga tidak menguntungkan terhadap perkembangan sosial anaknya.

Namun apabila pola atau cara-cara kepemimpinan orang tuanya didukung oleh sosio ekonomi yang memadai hal ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak, terutama sikap percaya dirinya. Anak akan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan baik karena ditunjang oleh ekonomi dari orang tua yang memadai, apa yang menjadi kebutuhan akan tercukupi dengan semestinya.

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

1. Tinjauan Historis dan Letak Geografis

Untuk mengetahui dan meneliti tentang obyek yang jelas dalam penelitian ini, maka sebelumnya akan diberikan gambaran tentang keadaan desa Karangmangu ini. Sedangkan yang dibicarakan dalam uraian tentang keadaan geografis desa Karangmangu adalah :

a. Letak daerahnya

Desa Karangmangu ini terletak bagian tengah dari Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Jarak dari ibukota kecamatan \pm 3 km sedangkan ke ibukota kabupaten \pm 10 km.

b. Luas tanah dan pembagian wilayah

Desa Karangmangu termasuk desa yang kecil dari desa lainnya, luasnya hanya 150.900 ha. Desa Karangmangu penduduknya dengan penduduk lain dapat saling kenal mengenal. Desa Karangmangu dibagi menjadi 5 Rv dan 26 Rt.

c. Batas-batas daerah/wilayah

Adapun yang membatasi desa Karangmangu dengan daerah sekitarnya adalah sebagai berikut,

- Sebelah utara : Desa Purbasana

- Sebelah timur : Desa Lebeteng
- Sebelah selatan : Desa Tarub
- Sebelah barat : Desa Pangkah

2. Jumlah Penduduk

Adapun mengenai keadaan penduduk dari desa Karangmangü yang luasnya 150.900 ha, itu adalah berpenduduk 2998 orang/jiwa yang terdiri dari 1900 wanita dan 1098 adalah pria.

3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat desa Karangmangu tergolong masyarakat berekonomi rendah, dan kebanyakan berpencaharian sebagai petani dan buruh.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan mata pencaharian penduduk desa Karangmangu akan disebutkan di bawah ini sebagai berikut :

- Petani : 300 orang
- Petani buruh : 250 orang
- Peternak : 3 orang
- Pedagang : 10 orang
- Tukang jahit : 4 orang
- Tukang kayu : 7 orang
- Dukun bayi : 2 orang
- Buruh perusahaan : 30 orang
- Pegawai negeri : 20 orang
- Pensiunan : 10 orang
- Pengemudi/sopir : 20 orang
- Bidan : 1 orang

- Kerajinan tangan : 1 orang
- Tukang batu : 2 orang

Desa Karangmangu merupakan desa belum begitu maju, sehingga mendapat predikat desa tertinggal maka mendapatkan bantuan dari program Inpres Desa Tertinggal atau IDT dari pemerintah.

Adapun lingkungan sosial yang terdapat di dalam wilayah desa Karangmangu adalah sebagai berikut :

- Gedung sekolah : 2 buah
- Gedung Madrasah diniyah : 3 buah
- Masjid : 2 Buah
- Musholla : 6 buah
- Gedung koperasi : 1 buah
- Puskesmas pembantu : 1 buah
- Gedung karang taruna : 1 buah
- Gedung taman kanak-kanak : 1 buah

Sebagai masyarakat pedesaan maka rasa kegotong royongan masih terasa terutama apabila ada tetangga yang mempunyai keperluan dan membutuhkan tenaga yang banyak seperti membuat rumah, hajatan dan lain sebagainya.

4. Keadaan Pendidikan

Di desa Karangmangu kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya masih rendah, biasanya para orang tua menyekolahkan anaknya hanya sampai SLTP/ sederajat dan juga SD/sederajat, hanya sedikit

sekali yang kemudian melanjutkan ke jenjang SLTA apalagi yang kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi.

5. Keadaan Kebudayaan

1). Adat Istiadat

Adat istiadat yang masih melekat pada masyarakat desa Karangmangu adalah "Upacara tujuh bulan" atau istilahnya adalah tingkeban, yakni upacara yang dilakukan kepada seorang wanita yang hamilnya genap tujuh bulan dan anak yang dikandung biasanya anak pertama.

Kemudian adat yang lain adalah memperingati orang yang sudah mati atau istilahnya kirim doa, yaitu biasanya mendoakan orang yang sudah meninggal dunia dapat berupa tujuh hari, seratus hari, seribu hari dan lain sebagainya.

2). Kesenian Rakyat

Kesenian di desa Karangmangu hanya ada dua kesenian yaitu berupa kesenian qasidah yang dilakukan oleh anak perempuan dan salawatan sambil menukul rebana yang dikenal dengan istilah terbangan biasanya dilakukan pada acara pengantinan maupun khitanan dan terbangan ini dilakukan oleh kaum laki-laki secara beramai-ramai.

6. Keadaan Agama dan Tempat Ibadah

Agama yang ada di desa Karangmangu hanya Islam

jadi semua penduduk desa Karangmangu memeluk agama Islam atau dapat dibbilang 100% beragama Islam.

Sedangkan tempat ibadah yang ada berupa dua buah masjid serta 6 musholla, dan semuanya terpelihara dengan baik. Tempat-tempat ibadah itu selain berfungsi sebagai tempat sholat juga berfungsi sebagai tempat pengajian, pendidikan keagamaan terutama untuk mengaji anak-anak, juga untuk pertemuan-pertemuan yang berkaitan dengan masalah agama lainnya.

7. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan biasanya dapat dilakukan di masjid, musholla maupun di rumah-rumah penduduk yang bersedia. Adapun kegiatan keagamaan yang ada di desa Karangmangu adalah sebagai berikut :

a. Pengajian Orang Tua

Di desa Karangmangu pengajian orang tua ada 3 yaitu malam senin, hari rabu, dan malam jum'at dan tempatnya di rumah penduduk secara bergiliran. Sedangkan materi yang diberikan adalah keimanan, persolatan, muamalat, fiqh, dan lain-sebagainya. Kadang juga diisi dengan tahlilan dan yasinan serta kadang sholawatan.

b. Pengajian Remaja

Pengajian remaja di desa Karangmangu ada sejak tahun 1978 dengan nama "Fatayat". materi yang diberikan berkisar pada masalah keimanan,

akhlaq, shalawatan dan tentang dunia remaja.

c. Pengajian Anak-anak

Pengajian anak-anak diadakan tiap habis sholat magrib sampai waktu menjelang isya dan materi yang diberikan seperti membaca Al-Qur'an serta bacaan tajwid, pesholatan, keimanan.

d. Pengajian Memperingati Hari Besar Islam

Dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam biasanya diadakan pengajian akbar yang biasanya dengan memanggil pembicara dari luar daerah. Yang hadir pada pengajian ini biasanya lebih dari 700 orang tetapi kebanyakan yang hadir hanya orang tua, hanya sedikit sekali para remaja yang mau menghadirinya.

e. Membaca Al-Qur'an secara bersama-sama

Dalam rangka memperingati Nuzulul Qur'an dan Tahun Baru Islam biasanya diadakan pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama sampai khatam satu kali atau lebih, biasanya yang hadir lebih dari 100 orang. Acara ini di desa Karangmangu sudah dilakukan sejak lama dan sampai sekarang tetap berlangsung.

B. Keadaan Struktur Pemerintahan

Desa Karangmangu mempunyai empat pedukuhan, adapun formasi perangkat desa Karangmangu adalah sebagai berikut :

- Kepala Desa : H. Sholekhudin

- Sekretaris Desa : Sunuh Hartono

Kepala urusan terdiri dari lima orang yaitu :

- Kaur Pemerintahan : Sutrisno

- Kaur Pembangunan : Warsito

- Kaur Keuangan : Sueni

- Kaur Kesra : Darji

- Kaur Umum : Rahwad

Sedangkan jumlah RW di desa Karangmangu ada 5, adapun nama ketua RW adalah sebagai berikut :

- Ketua RW 01 : Samsuri

- Ketua RW 02 : Dasuki

- Ketua RW 03 : Paturi

- Ketua RW 04 : Hartono

- Ketua RW 05 : Kartubi

B. PENYAJIAN DATA

Penyajian data adalah persiapan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian. Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian baik yang berupa angka maupun frekuensi akan diajukan dalam bentuk tabel.

Dalam penyajian data ini dapat dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu variabel x untuk skor hasil pengumpulan yang berupa tingkat ekonomi orang tua, dan variabel Y untuk skor hasil pengumpulan yang berupa sikap percaya diri anak. Dalam mencari koefisien korelasi antara dua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I
 DAFTAR NAMA ANGGOTA SUBYEK PENELITIAN
 KABUPATEN TEGAL TAHUN 1999

NO	NAMA ANAK	NAMA ORANG TUA
1	Roy Widi Haryono	Sukanto
2	Jazuli Purwanto	Pardikin
3	Irna Sulastri	Haryanto
4	Agung Hari	Suprpto
5	Roloyah	Iswandi
6	Agung Riyadi	Wartono
7	Sumiati	Mulyadi
8	Wahyu Pujianti	Kasim
9	Sri Rahayu	Nasir
10	Margono	Sutrisno
11	Ariyanto	Khamani
12	Tri Wahyuni	Siswaya
13	Siti Yulianti	Hadi Yanto
14	Siti Marini	Hadi Winarno
15	Suci Rahayu	Ahmad Muswandi
16	Nunuk Wahyuningsih	Sobrowi
17	Gesi Apriyani	Purnomosidi
18	Jumirah	Ahmad
19	Mustachirin	Marjono
20	Erna Damayanti	Saryon
21	Dwi Sulistiwati	Suroso

(LANJUTAN TABEL I)

NO	NAMA ANAK	NAMA ORANG TUA
22	Aji joko	Sutarman
23	Agus Riyadi	Notoraharjo
24	Yatini	Mulyono
25	Fitri Riyani	Pujiono
26	Aminudin	Sunarso
27	Ratno	Rejo Sumarto
28	Latif Hidayat	Wahyono
29	Ari Sukmaningsih	Darto
30	Sri Waliyanti	Parjo
31	Rusinin	Kunardi
32	Istiqomah	Sunardi
33	Waryanti	M. Rahmat
34	Nur Khasanah	Hartono
35	Ikaningsih	Dasuki
36	Endang Suprapti	Rusdun
37	Siti Masitoh	Sabyan
38	Bambang Hermanto	Wiryo
39	Toipah	Daman
40	Kartini	Rasiman

- Hasil Skor Pengumpulan Angket

Dari tingkat ekonomi orang tua dan percaya diri anak yang dijadikan subyek penelitian ilmiah inilah yang diberi oleh penulis. Berdasarkan angket yang penulis berikan kepada subyek penelitian yang

yang oleh penulis berikan skor. Adapun cara pemberian skor ialah :

a. Untuk angket tingkat ekonomi orang tua. Untuk alternatif pemberian skor tiap-tiap item ialah sebagai berikut :

- 1). Jawaban "a" berarti menunjukkan nilai/skor 6
- 2). Jawaban "b" berarti menunjukkan nilai/skor 5
- 3). Jawaban "c" berarti menunjukkan nilai/skor 4
- 4). Jawaban "d" berarti menunjukkan nilai/skor 3

b. Untuk angket yang kaitannya dengan sikap percaya diri anak. Untuk alternatif pemberian skor tiap-tiap item ialah sebagai berikut :

- 1). Jawaban "a" berarti menunjukkan nilai/skor 6
- 2). Jawaban "b" berarti menunjukkan nilai/skor 5
- 3). Jawaban "c" berarti menunjukkan nilai/skor 4
- 4). Jawaban "d" berarti menunjukkan nilai/skor 3

Berdasarkan pemberian skor diatas, maka hasil pengumpulan angket yang penulis kirimkan kepada subyek penelitian ialah sebagai berikut :

TABEL II

SKOR HASIL PENGUMPULAN ANGKET YANG PENULIS KIRIHKAN
KEPADA ORANG TUA TENTANG TINGKAT EKONOMI
DI DESA KARANGMANGU KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL

NO	NAMA ORANG TUA	TINGKAT EKONOMI (X)
1	Sukanto	54
2	Pardikin	55
3	Haryanto	50

(LANJUTAN TABEL II)

NO	NAMA ORANG TUA	TINGKAT EKONOMI (X)
4	Suprpto	60
5	Iswandi	58
6	Wartono	56
7	Mulyadi	55
8	Kasin	57
9	Nasir	60
10	Sutrisno	50
11	Khamani	50
12	Siswaya	45
13	Hadi Yanto	55
14	Hadi Winarno	35
15	Ahmad Muswandi	30
16	Sobrowi	25
17	Purnomosidi	40
18	Ahmad	40
19	Harjono	45
20	Saryun	35
21	Suroso	50
22	Sutarman	35
23	Notoreharjo	50
24	Mulyono	55
25	Fujiono	58
26	Sunarse	44
27	Rejo Sunarto	45

(LANJUTAN TABEL II)

NO	NAMA ORANG TUA	TINGKAT EKONOMI
28	Wahyono	30
28	Darto	60
30	Parjo	58
31	Kunardi	50
32	Sunardi	52
33	M. Rahmat	43
34	Martono	50
35	Dasuki	55
36	Rasdun	58
37	Sabyan	60
38	Damun	54
39	Rasiman	56
40	Wiryo	45

TABEL III

SKOR HASIL PENGUMPULAN ANGKET YANG PENULIS KIRIMKAN
KEPADA ANAK TENTANG SIKAP PERCAYA DIRI
DI DESA KARANGMANGU KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL

NO	NAMA ANAK	SIKAP PERCAYA DIRI
1.	Roy Widi Haryono	55
2.	Jazuli	50
3.	Irma Sulastri	40
4.	Agung Hari	60
5.	Roloyah	58
6.	Agung Riyadi	57
7.	Suniaty	45
8.	Wahyu Pujianti	56
9.	Sri Rahayu	47
10.	Margono	60
11.	Ariyanto	58
12.	Tri Wahyuni	50
13.	Siti Yulianti	54
14.	Siti Marini	58
15.	Suci Rahayu	49
16.	Nunuk Wahyuningsih	30
17.	Desi Apriyani	56
18.	Jumirah	48
19.	Mutatohirin	51
20.	Erna Damayanti	49
21.	Dwi Susilowati	54
22.	Aji Joko	60
23.	Agus Riyadi	53
24.	Yatini	60
25.	Pitri Riyani	54
26.	Aminudin	43
27.	Retno	55

LANJUTAN TABEL III

28.	Latif Hidayat	49
29.	Ari Sukmaningsih	58
30.	Sri Waliyanti	47
31.	Rusmini	49
32.	Istiqomah	34
33.	Waryanti	50
34.	Nur Khasanah	59
35.	Ikaningsih	54
36.	Endang Suprapti	45
37.	Siti Masitoh	50
38.	Bambang Hermanto	80
39.	Toipah	49
40.	Kartini	58

C. ANALISA DATA

Dari hasil pengumpulan angket yang telah penulis kirimkan adan telah ditetapkan skornya, maka langkah selanjutnya data tersebut dianalisa. Dalam penganalisaan ini penulis menggunakan analisa statistik, sehingga yang tadinya data yang diperoleh sifatnya kualitatif dirubah menjadi data yang berupa angka atau kualitatif sehingga hasil akhir yang diperoleh mudah dimengerti dan dipahami.

TABEL IV
KOEFSISIEN KORELASI VARIABEL X DENGAN VARIABEL Y
ANGGOTA WARGA DESA KARANGHANGU
KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL TAHUN 1998

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	54	55	2916	3025	2970
2	55	50	3025	2500	2750
3	50	40	2500	1600	2000
4	60	60	3600	3600	3600
5	58	58	3364	3364	3364
6	56	57	3136	3249	3192
7	55	45	3025	2025	2475
8	57	58	3249	3136	3192

9	60	47	3600	3249	2820
10	50	60	2500	3600	3000
11	50	58	2500	3384	2900
12	45	50	2025	2500	2250
13	55	54	3025	2916	2970
14	35	58	1225	3136	1980
15	30	49	900	2401	1470
16	25	30	625	900	750
17	40	56	1600	3136	2240
18	40	48	1600	2116	1840
19	45	51	2005	2601	2295
20	35	49	1225	2401	1715
21	50	54	2500	2916	2700
22	55	60	3025	3600	3300
23	50	53	2500	2809	2650
24	55	60	3025	3600	3300
25	58	54	3384	2916	3132
26	44	43	1936	1849	1892
27	48	55	2116	3025	2530
28	30	49	900	2401	1470
29	60	58	3600	3136	3360
30	58	47	3384	2209	2728
31	50	49	2500	2401	2450
32	52	34	2704	1156	1788
33	43	50	1849	2500	2150
34	50	59	2500	3481	2950
35	55	54	3024	2916	2970
36	58	45	3384	2025	2610
37	60	50	3600	2500	3000
38	54	60	2916	3600	3240
39	56	49	3136	2401	2744
40	45	58	2025	3136	2520
ΣN	Σx	Σy	Σx^2	Σy^2	Σxy
40	1984	2064	101613	109396	103215

Keterangan : Nama-nama subyek penelitian sesuai dengan nomor urut pada tabel I

Dari tabel diatas didapatkan data-data sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \Sigma N &= 40 & \Sigma x^2 &= 101613 \\ \Sigma X &= 1984 & \Sigma y^2 &= 109396 \\ \Sigma Y &= 2064 & \Sigma xy &= 103215 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah menganalisa angka-angka tersebut dalam rumus korelasi product moment angka kasar sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{N} \\
 &= \frac{\frac{(\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)}{N} \frac{(\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}{N}}{N} \\
 &= \frac{103215 - (1984) (2084)}{40} \\
 &= \frac{\frac{(101813 - (1984)^2)}{40} \frac{(109398 - (2084)^2)}{40}}{40} \\
 &= \frac{103215 - \frac{4094978}{40}}{40} \\
 &= \frac{(101813 - \frac{3938256}{40}) \frac{(109398 - \frac{4280096}{40})}{40}}{40} \\
 &= \frac{103215 - 102374}{40} \\
 &= \frac{(101813 - \frac{98408}{40}) \frac{(109398 - \frac{106502}{40})}{40}}{40} \\
 &= \frac{841}{\frac{(3207) (2894)}{3048}} \\
 &= \frac{841}{3048} = 0,276
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa diatas, maka diambil suatu analisis analisis r_{xy} adalah 0,276. Selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r product moment pada tabel baik taraf signifikansi 5% maupun para taraf signifikansi 1%.

Untuk taraf signifikansi 5% = 0,312 jadi dengan demikian $r_{xy} < r$, yaitu $0,276 < 0,312$

Untuk taraf signifikansi 1% = 0,403 jadi dengan demikian $r_{xy} < r$, yaitu $0,276 < 0,403$

Dengan demikian r_{xy} lebih kecil dari pada nilai r product moment pada tabel, baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil yang penulis ajukan, yang berbunyi : "Tidak ada korelasi yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri masyarakat di desa Karangmangu kecamatan Tarub Kabupaten Tegal 1989 diterima.

Sedangkan hipotesis kerja yang berbunyi : Ada korelasi yang signifikansi antara tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat di desa Karangmangu kecamatan Tarub kabupaten Tegal 1989 ditolak.

B. PENAFSIRAN DATA

Dalam penafsiran data ini, penulis menguji hipotesis yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini. Prosedur yang ditempuh adalah mengkorelasikan nilai r_{xy} dengan nilai r pada tabel product moment.

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai $r_{xy} = 278$. Jika dikonsultasikan dengan nilai r pada taraf signifikansi 5% maka $r = 0,312$. Ini berarti bahwa r_{xy} lebih kecil daripada nilai r pada tabel product moment atau juga $278 < 312$. Selanjutnya nilai r_{xy} yang diperoleh tersebut dikonsultasikan 1% yaitu $0,403$. Dengan demikian nilai r_{xy} lebih kecil daripada nilai r tabel product moment yaitu $278 < 0,403$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi positif/tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y .

Karena tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y maka hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak di desa Karangmangu kecamatan Tarub kabupaten Tegal.

Jadi dengan demikian hipotesis nihil yang penulis ajukan, yang berbunyi tidak ada korelasi yang signifikansi antara tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak dalam Pendidikan Agama Islam pada masyarakat di desa Karangmangu kecamatan Tarub kabupaten Tegal 1999 diterima. Sedangkan hipotesis kerja yang penulis ajukan yang berbunyi ada korelasi yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak dalam Pendidikan Agama Islam pada masyarakat di desa Karangmangu kecamatan Tarub kabupaten Tegal 1999 ditolak.

Maka dengan demikian bahwa tingkat ekonomi orang tua tidak begitu banyak mempengaruhi sikap percaya diri anak karena antara tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak tidak terjadi korelasi yang signifikan ini berarti bahwa tingkat ekonomi rendah tidak mempengaruhi sikap percaya diri anak.

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian diatas akhirnya dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

"Tidak ada pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap sikap percaya diri anak".

B. SARAN-SARAN

1. Hendaknya para orang tua senantiasa menciptakan rumah tangga menjadi tempat dimana tercipta hubungan-hubungan sosial yang baik, dengan memberi kebebasan-kebebasan kepada mereka dengan rasa penuh tanggungjawab dan membiasakan pola bernusyawarah dalam memecahkan kritik dari anggota keluarganya, karena hal ini secara berangsur-berangsur akan mendidik anaknya berdikari dan memikul tanggungjawab sendiri, dan hal ini akan mendorong anak untuk lebih percaya pada diri sendiri.
2. Orang tua merupakan kelompok keluarga yang merawat dan ikut serta mendidik, hendaknya mampu menyediakan dan menyalurkan minat dan kemampuan. Demikian juga harus bisa memberi suri tauladan dan nilai-nilai agama, agar anak yang masih dalam taraf identifikasi dapat meniru hal-hal yang baik dari orang tua.

C. PENUTUP

Alhamdulillah atas pertolongan Allah SWT, skripsi ini dapat penulis selesaikan, dengan harapan semoga bermanfaat bagi kita semua. Dalam penulisan ini, penulis menyadari mungkin banyak kekurangan diluar sepengetahuan penulis, maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Amin.

Penulis



RUSMIATI

NIM : 936101115

- Shaikh, Mahmud Ahmad.
1980. Ekonomice Of Islam. Indian : Jayyed Press
Dechi.
- Singgih D. Gunarso Ny. Dra.
1995. Psikologi Untuk Keluarga. Jakarta : BPK
Gunung Mulia.
- Soleman B. Toneka, S.H.
1984. Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar
Sosiologi Pembangunan. Jakarta : Rajawali.
- Soeleman, M.U., DR.
1994. Pendidikan Dalam Keluarga. Bandung : Alfabeta
- Soesarsono Wijandi, Ir.
Pengantar Kewiraswastaan. Bamndung : Sinar
Baru.
- Suharsimi Arikunto.
1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.
Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutari Imam Barnadi, Prof. Dr.
1995. Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis. Yogya-
karta : Andi Offset.
- Sutrisno Hadi, Prof., MA.
1993. Statistik Jilid III. Yogyakarta : Andi Offset
- Sutrisno Hadi, Prof., MA., SH., dkk.
1984. Metodologi Research Jilid I YPF Psikologi.
Yogyakarta : UGM.
- Takhudin, L.T.
1991. Pribadi-Pribadi Yang Berpengaruh. Bandung :
Al Ma'arif.
- Vembrianto, St.
1993. Sosiologi Pendidikan. Jakarta : Grasindo.
- Zakiah Daradjat, Dr.
1978. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta : Bulan Bintang.
-
1992. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara
- Zuhairini.
1994. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi
Aksara.

ANGKET UNTUK ORANG TUA
TENTANG TINGKAT EKONOMI ORANG TUA

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum Bapak/Ibu menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini terlebih dahulu isilah data identitas di atas.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang paling benar sesuai dengan keadaan dan pendapat anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C,D.
3. Jawaban saudara terjamin kerahasiannya.
4. Atas segala bantuannya kami ucapkan terima kasih.

II. DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

1. Siapakah yang bekerja dalam keluarga ?
 - a. Bapak.
 - b. Ibu.
 - c. Bapak dan Ibu.
 - d. Kakak.
2. Apakah pekerjaan Bapak ?
 - a. Pegawai negeri.
 - b. Petani.

- c. Supir.
 - d. Buruh pabrik.
3. Apakah pekerjaan pabrik ?
- a. Pegawai negeri.
 - b. Buruh pabrik.
 - c. Pedagang.
 - d. Ibu rumah tangga.
4. Berapa jumlah tanggungan keluarga ?
- a. 2 orang.
 - b. 5 orang.
 - c. 3 orang.
 - d. Lebih dari 5 orang.
5. Dalam satu bulan berapakah penghasilan keluarga ?
- a. Rp 300.000
 - b. Rp 200.000 sampai dengan Rp 300.000
 - c. Rp 250.000
 - d. Kurang dari Rp 200.000
6. Jika Bapak/Ibu yang bekerja, apakah Bapak/Ibu mempunyai penghasilan tambahan ?
- a. Ada, sebagai peternak kambing.
 - b. Ada, sebagai peternak ayam.
 - c. Ada, sebagai pedagang.
 - d. Tidak ada.
7. Bagaimana cara mengetahui kebutuhan yang mendesak?
- a. Pinjam pada saudara.
 - b. Ambil tabungan.
 - c. Menggadaikan barang yang berharga.

- d. Pinjam pada koperasi.
8. Apakah Bapak/Ibu pernah marah pada anak ?
- a. Belum pernah sama sekali.
 - b. Pernah sekali.
 - c. Pernah tiga kali.
 - d. Sering marah dan menjadi kebiasaan.
9. Pada waktu anak meminta uang sekolah, bagaimana sikap Bapak/Ibu ?
- a. Langsung dikasih.
 - b. Menunggu gajian.
 - c. Disuruh minta pada kakak yang sudah bekerja.
 - d. Tidak dikasih.
10. Bagaimana sikap anda jika anggota keluarga mengingatkan tentang kekurangan anda ?
- a. Diterima dengan sepenuh hati.
 - b. Diterima dengan perasaan biasa-biasa saja.
 - c. Diterima dengan tidak menghiraukannya.
 - d. Tidak diterima.

ANGKET UNTUK ANAK
TENTANG SIKAP PERCAYA DIRI
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Jenis Kelamin :

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum adik menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini terlebih dahulu isilah data identitas diatas.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat, dan pilihlah jawaban yang paling benar sesuai dengan keadaan dan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (X) pada huruf A, B, C, D.
3. Jawaban adik terjamin kerahasiaannya.
4. Atas segala bantuannya kami ucapkan terima kasih.

II. DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

1. Bagaimana sikap kamu terhadap orang tua?
 - a. Selalu menghormati
 - b. Kadang-kadang menghormati
 - c. Menghormati kala ada masanya
 - d. Acuh tak acuh.
2. Bagaimana anda di dalam menjalankan sholat lima waktu?
 - a. Dilaksanakan semua
 - b. Kadang-kadang ada yang dilaksanakan

- c. Semaunya sendiri
 - d. Tidak pernah sholat
3. Apakah anda dalah sholat lima waktu dengan berjan-
aah?
- a. Selalu dengan berjama'ah
 - b. Karang-kadang saja
 - c. Tidak pernah jama'ah
 - d. Semaunya sendiri
4. Apakah anda rutin mengikuti pengajian?
- a. Rutin
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah beberapa kali
 - d. Tidak pernah
5. Alasan apa yang mndrong saudara mengikuti pengaji-
an ?
- a. Sadar menjalankan kewajiban
 - b. Karena pengaruh orang tua
 - c. Karena teman.
 - d. Sekedar untuk kegiatan
8. Ketika anda mengikuti pengajian bagaimana sikap
anda?
- a. Mengikuti dengan tekun
 - b. Kadang tekun mengikuti, kadang tidak
 - c. Bicara sendiri dengan teman
 - d. Tidak pernah ikut
7. Di dalam sholat berjamaah apakah anda mau jadi
iman?
- a. Mau jadi imam

- c. Semaunya sendiri
 - d. Tidak pernah sholat
3. Apakah anda dalah sholat lima waktu dengan berjama'ah?
- a. Selalu dengan berjama'ah
 - b. Karang-kadang saja
 - c. Tidak pernah jama'ah
 - d. Semaunya sendiri
4. Apakah anda rutin mengikuti pengajian?
- a. Rutin
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah beberapa kali
 - d. Tidak pernah
5. Alasan apa yang mendorong saudara mengikuti pengajian ?
- a. Sadar menjalankan kewajiban
 - b. Karena pengaruh orang tua
 - c. Karena teman.
 - d. Sekedar untuk kegiatan
6. Ketika anda mengikuti pengajian bagaimana sikap anda?
- a. Mengikuti dengan tekun
 - b. Kadang tekun mengikuti, kadang tidak
 - c. Bicara sendiri dengan teman
 - d. Tidak pernah ikut
7. Di dalam sholat berjama'ah apakah anda mau jadi imam?
- a. Mau jadi imam

- d. Pinjam pada koperasi.
8. Apakah Bapak/Ibu pernah marah pada anak ?
- a. Belum pernah sama sekali.
 - b. Pernah sekali.
 - c. Pernah tiga kali.
 - d. Sering marah dan menjadi kebiasaan.
9. Pada waktu anak meminta uang sekolah, bagaimana sikap Bapak/Ibu ?
- a. Langsung dikasih.
 - b. Menunggu gajian.
 - c. Disuruh minta pada kakak yang sudah bekerja.
 - d. Tidak dikasih.
10. Bagaimana sikap anda jika anggota keluarga mengingatkan tentang kekurangan anda ?
- a. Diterima dengan sepenuh hati.
 - b. Diterima dengan perasaan biasa-biasa saja.
 - c. Diterima dengan tidak menghiraukannya.
 - d. Tidak diterima.

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : STA.26/K/PP.009/4/3 /1999.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. N a m a : R U S M I A T I
2. Nomor Pokok Peserta : 12.100.0138/1993
3. Nomor Sertifikat : 0136/P-4.100/93
4. Nomor Induk Mahasiswa : 93 610 1115

Berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 10 Tahun 1979 telah mengikuti Penataran P - 4 Pola Pendukung 100 Jam bagi mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Fakultas tarbiyah Purwokerto di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah dengan hasil *B a i k*.

Surat keterangan ini dibuat sebagai pengganti Piagam Penataran P - 4 atas nama Saudara tersebut di atas dikarenakan piagam Penataran P - 4 nya hilang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk mendaikan maklum dan guna seperlunya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 April 1999.

K E T U A ,



M. MUCHJIDDIN DIMJATI

N I P. : 150 110 488



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 21 / '98

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 19 Tahun 1997, tanggal 30 Agustus 1997, Balai Pengabdian Pada Masyarakat (BPPM) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : RUSMIATI.....
Nomor Induk Mhs : 93 610 1115.....
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.....

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : Sokawera - II.....
Kecamatan : Somagede.....
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 April sampai 20 Juni 1998, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : B (Baik).....

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 30 JUNI 1998
BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (BPPM)
STAIN PURWOKERTO

Ketua

Drs. SANTOSA IRFAAN

NIP : 320 004 575



Sekretaris,

D. S. MACHFUDIN

NIP : 150 246 732

" PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TEGAL "
KECAMATAN TARUB
DESA KARANGMANGU

Surat Keterangan

Nomor : 05/2006/2/1999.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala desa Karangmangu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

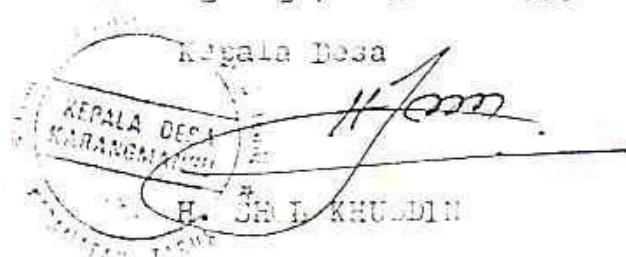
Nama : R U S M I A T I
Nim : 936 101 115
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 1993/1994
Alamat : Desa Karangmangu RT 04/01 Kec. Tarub
Kab. Tegal

Benar-benartelah mengadakan penelitian individual di desa kami, mulai tanggal 11 februari 1999 sampai dengan tanggal 1 maret 1999 dengan obyek penelitian " Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Sikap Percaya Diri Anak dalam Pendidikan Agama Islam ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan seperlunya.

Karangmangu, 1 Maret 1999

Kepala Desa
KEPALA DESA
KARANGMANGU
H. SH. I. KHUDDIN





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/101 / 1999.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto menerangkan dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : RUSMIATI
2. Nomor Induk Mahasiswa : 936 101 115
3. Semester/Jurusan : XII / PAI
4. Tahun Akademik : 1993 / 1994

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Tingkat Ekonomi Orang Tua.
2. Tempat / lokasi : Ds. Karangmangu Kec. Tarub. Kab. Tegal.
3. Tanggal riset : 11 Februari 1999 s/d 1 Maret 1999.
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Februari 1999.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I


Drs. Hj. MAHMUDAH

N I P. : 150 217 924

Yang bertugas,


RUSMIATI

Nomor Induk : 936 101 115.

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : Desa Karangmangu Kec. Tarub Kab. Tegal

Pada tanggal : 11 Februari

K e p a l a e : Desa Karangmangu



" PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TEGAL "

KECAMATAN TARUB

DESA KARANGMANGU

=====

Nomor : 2/2006/2/1999
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Karangmangu, 30 Januari 1999

Kepada :

Yth. Ketua STAIN Purwokerto
di -

PURWOKERTO

Dasar surat dari camat Tarub nomor: 072/054, tanggal 29 Januari 1999 perihal pemberitahuan reserch, dengan ini kepala desa Karangmangu memberikan izin untuk mengadakan penelitian di desa kami, kepada :

Nama : RUSMIATI
Nim : 936 101 115
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
angkatan : 1993/1994

Dengan alokasi waktu mulai tanggal 11 januari 1999 sampai dengan tanggal 1 maret 1999.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan digunakan se bagaimana mestinya.



"Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal"

CAMAT TARUB

JLN. PROJOSURWOTO II - TLP.NG. 52104 .

Tarub, 29 Januari 1999.

Kepada :

lth. Kepala Desa Karangmangu.

di -

KARANGMANGU.

nomor : 072/034.

syiron : -3-

perihal : Rekomendasi research/
survey dari Daerah.

Dasar surat dari Bupati Kab. Tk. II Tegal Nomor : 072/07/I/1999, Tanggal 29 Januari 1999, perihal seperti terdapat pada pokok surat, diberitahukan dengan hormat bahwa :

- 1. Nama : RUSLINDI .
- 2. Pekerjaan : MAHASISWA.
- 3. Alamat : Karangmangu RT 04/D Tarub Tegal.
- 4. Pendidikan Terakhir : Drs. H.A. KOSMOPR.
- 5. Pekerjaan : Pekerjaan swasta .
- 6. Jumlah : 1 orang.

Bermaksud akan mengadakan research/survey di desa Karangmangu untuk pelaksanaan - pembuatan skripsi dengan judul "PENGARUH POLISI SIKBERA TERHADAP SIKAP PANGRAYA SIKBERA MELAKUKAN BAK" dari tanggal 29 Januari s/d. 1 Maret 1999.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, diminta tindakan setempat untuk mengkoordinasi pelaksanaan tugas/survey dimaksud sepanjang tidak mengganggu untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.

Demikian surat permohonan ini dibuat dan terima kasih atas perhatiannya.



Disini : Kepala Desa -K- ;
 Disini : Bupati Tegal, Wilayah I ;
 Disini : Bupati Kab. Tegal II ;
 Disini : _____ ;
 Disini : _____ ;

"PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TEGAL"

CAMAT TARUB

JLN. PROJOSUMARNO II - TIF.NG. 52104 .

Tarub, 29 Januari 1999.

Kopda :

lth. Kepala Desa Korangmangu.

di -

KORANGMANGU.

nomor : 072/034.

asipron : -0-

perihal : Rekomendasi research/
survey dari Desa.

Dasar surat dari Bupati Kab. Tk. II Tegal Nomor : 072/07/I/1999, Tanggal 29 Januari 1999, perihal seperti tersebut pada pokok surat, diberitahukan dengan hormat bahwa :

1. Nama : RUSLINDI .
2. Pekerjaan : KAS. SIKWA.
3. Alamat : Korangmangu RT 04/1 Tarub Tegal.
4. Penanggung Jawab : Drs. H.A. ROEMCHER.
5. Akademi : Fakultas siskripsi .
6. Peserta : 1 orang.

Denganaksud akan melakukan research/survey di desa Sunda untuk penelitian - pembuatan skripsi dengan judul "EKSPANSI PERUMAHAN DAN PERUBAHAN SUKSES EKONOMI MELAKUKAN RIBA" dari tanggal 29 Januari s/d. 1 Maret 1999.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, ahimta bantuan Sunda untuk mengahilkan pelaksanaan tugas/survey, ahimka sepanjng tidak dipergunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.

Demikian untuk menjadikan acuan dan terima kasih atas perhatiannya.



.....
.....
.....
.....
.....

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TEGAL
KANTOR SOSIAL POLITIK
Jl. Dr. Soetomo No.1 Slawi Telp. (0283) 92202

Slawi, 29 Januari 1999.

Nomor : 070/366/19 99.
Empiran : 1 (satu) bendel.
Perihal : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research/
KKN.

Kepada :
Yth. KETUA BAPPEDA KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II TEGAL
di -

S L A W I

Menarik Rekomendasi Research/Survey/KKN/Kuliah Kerja
Nyata :
D a r i : KETUA BAPPEDA KAB DAER II TEGAL.
Tanggal : 25 JANUARI 1999.
N o m e r : R/462/P/I/ 1999.

Maka bersama bersama ini kami beritahukan, bahwa dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal akan dilaksanakan Research/Survey/Kuliah Kerja Nyata (KKN) atas nama :

R U S M I A P E R M A S T A I N Poerwokerto.

Sehubungan dengan itu kami tidak keberatan atas pelaksanaan Research/Survey/Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal, dan bersama ini pula kami lampirkan Surat Rekomendasi Research / Survey / Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari : BAPPEDA TK I J. P. G.

Demikian untuk menjelikan periksa dan agar dapatnya diterbitkan Ijin Research/Survey/Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Saudara.

An. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN TEGAL

KASUBAG TU
FDI SUSANTO.
NIP : 010.074.593.

Tembusan : Dikirim Kepada Yth.
1. Yang bersangkutan ;
2. A r s i p .



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Alamat Kantor : Jalan Dr. Soetomo No. 1 Telp. (0283) 91694 Slawi

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072/ 07 / I / 19 99

- I. DASAR : Surat Rekomendasi research / survey dari :
1. BAPPEDA Propinsi Jateng
Tanggal : 26 Januari 1999
Nomor : R/462/P/I/1999
 2. Ka.Kan.Sos Pol Kab. Dati II Tegal
Tanggal : 29 Januari 1999
Nomor : 070/366/1999
 3. Ketua STAIN Purwokerto
Tanggal : 7 Januari 1999
Nomor :
- II Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Dati II Tegal, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Kabupaten Dati II Tegal yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : RUSMIATI
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Karangmangu TR 04/1 Tarub Tegal
4. Penanggung Jawab : Drs. H.A. Moeghofir
5. Maksud tujuan research / survey / judul : Untuk pembuatan skripsi berjudul :
PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANGTUA TERHADAP SIKAP BERGAYA DIRI ANAK DAJANI PAI.
6. Lokasi : Kec. Tarub.
7. Peserta : -

dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
- b. sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada Respondent, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
- c. Setelah Research / survey supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Tegal.

III. Surat Ijin research / survey ini mulai berlaku tanggal :

29 Januari s/d 1 Maret 1999

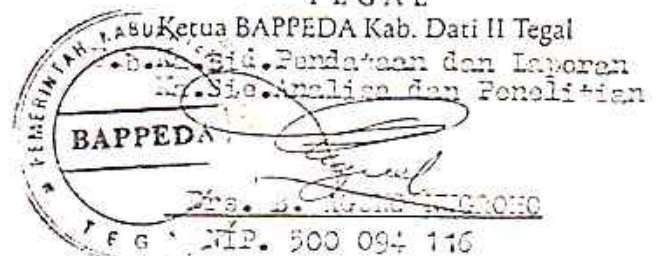
Dikeluarkan di : S L A W I

Pada tanggal : 29 Januari 1999

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
T E G A L

Ketua BAPPEDA Kab. Dati II Tegal

Dr. H. A. Moeghofir, Kepala Bidang Pendaftaran dan Laporan
Ke. Sid. Analisa dan Penelitian



TEMBUSAN

1. Ketua BAPPEDA Prop. Jateng
2. Pem. Gub. Jateng untuk Pekalongan di Pekalongan
3. Ka Kan. Sospol Kab. Dati II Tegal
4. Camat Tarub
5. Mahasiswa JTS;
- 6.
- 7.
8. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/462/P/I/1999

I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.

II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 26 Januari 1999 no. 070/311/I/99
 2. Surat dari AN. KETUA : Pembantu Ketua I STAI: PURWOKERTO tgl. 7 Januari 1999 nomor :

III. Yang bertanda - tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama | : R U S M I A T I |
| 2. Pekerjaan | : MAHASISWA. |
| 3. Alamat | : Karang Ma-gu RT. 04/1 Tarub Tegal |
| 4. Penanggungjawab | : Drs.H.A.Moeghofir |
| 5. Maksud tujuan research/survey | : Untuk Skripsi Dengan Judul :
Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap Sikap percaya diri anak dalam PAI |
| 6. Lokasi | : Tegal |

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut

- Pelaksanaan research / survey tidak disalahkan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :

11 Feb- 4 Maret 1999

Dikeluarkan di : S E M A R A N G

Pada tanggal : 26 Januari 1999

An. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
 JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA TINGKAT I
 U.B.

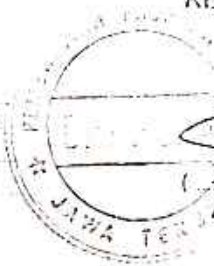
KABID LITBANG

B/gtds. Sio

(Bimasthi 23 SH)
 ID. 500 073 989

TEMBUSAN :

- Bakorstanasda Jateng / DIY.
- Kapolda Jateng
- Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng
- Bupati/Walikota Kudus KDH Tk II
 Tegal
- Arsip





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

Semarang, 26-1-1999

Kepada Yth. :

Nomor : R/462/P/I/1999
 Lampiran : 1 (satu) lembar.
 Perihal : Pemberitahuan tentang
 Pelaksanaan Research/
 Survey.

Bupati KDH TK II Tegal

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tanggal : 26 Januari 1999 Nomor : R/462/P/I/1999 dengan hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey atas nama :

R U S M I A T I

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tk. I Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah - langkah persiapan seperlunya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
 KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

u.b. Kabid Litbang
 B/Staf.Sic P/S



Bima-ti P/S SH

NIP: 500 078 989

TEMBUSAN Kepada Yth. :
 Sdr. Pembantu Gubernur Untuk
 Wilayah :
 Pekalongan

Arsip

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
JL. MENTERI SUPEMO NO. 2 SEMARANG TELEFON 414205

Nomor : 070/ 311 / I / 99.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian.

Semarang, 26 Jan 1999.

K e p a d a :
Yth. KETUA BAPPERA PROPINSI
DAERAH TINGKAT I JATENG
JL. PEMUDA NOMOR 132
DI - S E M A R A N G.

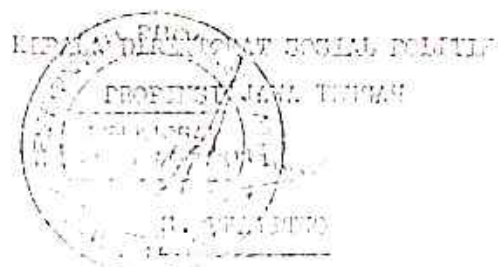
Membaca surat An. Ketua STAIN Purwokerto No. STA-26/PK.I/FP.009/11/99
tgl 7 Jan 1999 tentang maksud Sdr. RUSMIATI akan mengadakan penelitian berju-
dul : PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI ANAK DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA KARANGLIANGU KEC. TANJUB KAB. TEGAL, untuk skripsi

Lokasi : Kab. Tegal
W a k t u : 11 Feb - 1 Maret 1999
P en. Jawab : DR. HJ. HUSNUNAH

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan Ijin
Riset/Survey/Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan men-
getahui semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelenggarakan Tesis/Skripsi/Karya Sa-
lis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (sa-
tu) bulan, segera menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL PO-
LITIK PROPINSI JAWA TENGAH dan BAPPERA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JA-
WA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan
dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta keten-
tuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di daerah setempat.





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 2 Januari 1999

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/11 / 99
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset.

Kepada Yth. :
1. Kadit Sospol Dati I Jateng
2. Kepala Bappeda Tk.I Jateng
3. Kakanwil Depdikbud Jateng
Di :

S E M A R A N G .

Asalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Percaya Diri Anak Dalam Pendidikan Agama Islam di Desa Karang Mangu Kecamatan Tarub

Kabupaten Tegal

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : Rusmiati
2. Nomor Induk : 936101115
3. Semester/Jurusan : XI/PAI
4. Tahun Akademik : 1998-1999

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Tingkat ekonomi orang tua
2. Tempat/Lokasi : Ds.Karang mangu Kec.Tarub Kab.Tegal
3. Tanggal riset : 1 Februari-1 Maret 1999
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :

No. : 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 4 Januari 1999

H a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : Rusmiati
2. Nomor Induk : 936101115
3. Semester/Jurusan : XI/P A I
4. Angkatan Tahun : 1993-1994
5. Tahun Akademik : 1998-1999

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

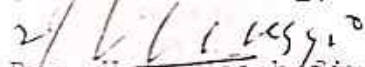
Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap
Percaya Diri Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Di Desa Ke-
rangmangu Kec. Tarub Kab. Tegal
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Drs. H. Ahmad Moeghofir

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

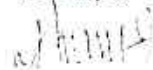
Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,


Drs. H. Ahmad Moeghofir

NIP.: 150 071 118

Hormat saya,



R u s m i a t i

N I M. 936101115



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

JL. JEND. A. YANI 40 A. TELP. & FAX. 0281 - 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERNYATAAN

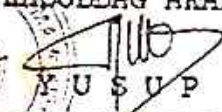
Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kesubbag Akademik dan Kemahasiswaan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : RUSMIATI
- 2. NIM : 936101115
- 3. Jurusan : PAI

Benar-benar telah Seminar Rencana Skripsi pada tanggal 30.12.1998 sedangkan menjadi peserta Seminar Rencana skripsi sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada :

- 1. Siti RobiatulKhusniah (92610942) tanggal 3 Oktober 1997
- 2. Maftuhah (92610840) tanggal 3 Oktober 1997
- 3. Lilis Nurul Islamiyah (936101094) tanggal 3 Oktober 1997

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Purwokerto, 12 Januari 1999
AN. KASUBBAG AKADEMIK,

N.T.P. : 150 215 864.

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

JL. JEND. A. YANI 40 A. TELP. & FAX. 0281 - 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERNYATAAN

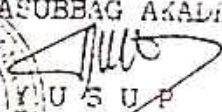
Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kesubbag Akademik dan Kemahasiswaan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : RUSMIATI
- 2. NIM : 936101115
- 3. Jurusan : PAI

Benar-benar telah Seminar Rencana Skripsi pada tanggal 30.12.1998 sedangkan menjadi peserta Seminar Rencana skripsi sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada :

- 1. Siti Robiatul Khusniah (92610942) tanggal 3 Oktober 1997
- 2. Maftuhah (92610840) tanggal 3 Oktober 1997
- 3. Lilis Nurul Islamiyah (936101094) tanggal 3 Oktober 1997

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Purwokerto, 12 Januari 1999
AN. KASUBBAG AKADEMIK,

N.T.P. : 150 215 864.

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

1. Nama : Rusmiati
2. Nomor Induk : 936101115
3. Semester/Jurusan : XI/Pendidikan Agama Islam
4. Angkatan Tahun : 1993
5. Tahun Akademik : 1993/1994
6. Judul Rencana Skripsi : Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Percaya Diri Anak dalam Pendidikan Agama Islam di desa Karangmangu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.


Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 5 Desember 1993

MENZETAHUI :


Drs. Munjin
No. Telp. : 150 253 871

PEMBIMBING :


Dra. H. A. Moehafir
No. Telp. : 150 071 118

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 29 Oktober 1998

Nomor :
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. :
Drs. H. Ahmad Moeghofir
Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)
Di : Purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : Rusmiati
2. N I M : 936101115
3. Jurusan : P A I
4. Angkatan tahun : 1993-1994
5. A l a m a t : Karangmangu, Lerub, Legat

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,

HJ. MAMUDAH
NIP : 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama Mahasiswa : Rusmiati
2. Nomor Induk : 956 101 115
3. Snt/Jurusan : X (Segulus) / P A I
4. Angkatan Tahun : 1993
5. Tahun Akademik : 1993-1994

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar sudah berhak mengemukakan Rencana Skripsi sebagaimana Transkrip Nilai Sementara terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

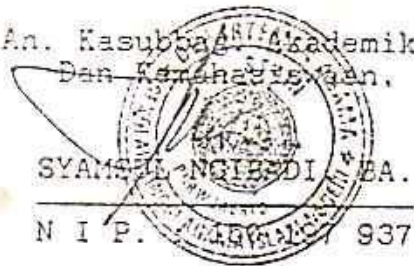
Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 27 Maret 1993

An. Kasubbag. Akademik
Dan Kemahasiswaan.

SYAMSIL NOLISDI BA.

N I P. 937



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

NAMA : RUSMIATI
Tempat/tgl lahir : Tegal, 6 Juni 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama/kewarganegaraan : Islam/Indonesia
Nikah/belum menikah : Sudah menikah
Alamat : Desa Karangmangu RT 01/RW 04
Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal
Orang tua
- Ayah : Dasmin
- Ibu : Komariyah
Pendidikan : 1. SD Negeri Tarub, tahun 1981-1987.
2. SMP Negeri, tahun 1987 - 1990.
3. SMA Wonosobo, tahun 1990-1993.
4. STAIN Purwokerto, lulus ujian teori tahun 1999.
Pengalaman kerja -

Demikian daftar riwayat hidup penulis, yang penulis buat dengan sebenar-benarnya. dan berani sumpah bilamana perlu.

Purwokerto, 10 Maret 1999

Penulis

Rusmiati

NIM : 936 101 115